

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA ANTAR MAN  
DI YOGYAKARTA**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**ASA QUBAILA SITTA ZIDNA RIZQIA**

NIM. 2203038024

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia**  
NIM : 2203038024  
Judul : **STUDI KOMPARASI PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MAN YOGYAKARTA**  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

**“STUDI KOMPARASI PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MAN YOGYAKARTA”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 3 Mei 2024



A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185  
www.walisongo.ac.id. http://pasca.walisongo.ac.id. http://litik.walisongo.ac.id

PAI 0

**PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Tesis Saudara/i:

Nama : **Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia**  
NIM : **220308024**  
Studi : **Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Studi Komparasi Program Asrama dan Non Asrama Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Yogyakarta**

telah diujikan pada : 14 Mei 2024 dan dinyatakan LULUS dalam ujian tesis Program Magister.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Dr. Fahrurrozi, M.Ag.</u> Ketua/Penguji	5/6	
<u>Dr. Mustopa, M.Ag.</u> Sekretaris/Penguji	3-06-2024	
<u>Prof. Dr. Musthofa, M.Ag.</u> Penguji	3.6.24	
<u>Dr. Fatkuroji, M.Ag.</u> Pembimbing/Penguji	3/6.24	
<u>Dr. Nur Asiyah, M.S.I.</u> Penguji	3/6-2024	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7801295 Semarang 50185  
www.walisongo.ac.id. http://pasca.walisongo.ac.id. http://fitk.walisongo.ac.id

PAI 0

**PENGESAHAN PERBAIKAN**  
**OLEH MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Ujian Tesis mahasiswa Magister:

Nama : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia  
NIM : 220308024  
Studi : Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam  
Judul : Studi Komparasi Program Asrama dan Non Asrama Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Yogyakarta

Telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan pada saat Ujian Tesis yang diselenggarakan pada : 14 Mei 2024 dan dinyatakan LULUS.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Dr. Fahrurrozi, M.Ag.</u> Ketua/Penguji	5/6/24	
<u>Dr. Mustopa, M.Ag.</u> Sekretaris/Penguji	3-06-2024	
<u>Prof. Dr. Musthofa, M.Ag.</u> Penguji	3.6.24	
<u>Dr. Fatkuroji, M.Ag.</u> Pembimbing/Penguji	3/6 24	
<u>Dr. Nur Asiyah, M.S.I.</u> Penguji	3/6-2024	

**NOTA DINAS**

Semarang, 26 April 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia**  
NIM : 2203038024  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : **STUDI KOMPARASI PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN YOGYAKARTA**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Mustaqim, M. Pd.**  
NIP. 195904241983031005

**NOTA DINAS**

Semarang, 03 Mei 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia**

NIM : 2203038024

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : **STUDI KOMPARASI PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MAN YOGYAKARTA**

dan Keguruan UIN Walisongso untuk diujikan dalam Sidang Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



**Dr. Fatkuroji, M. Pd.**  
NIP. 197704152007011032

## ABSTRAK

Judul : **Studi Komparasi Program Asrama dan Non Asrama Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Yogyakarta**

Penulis : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia

NIM : 2203038024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama dan non asrama pada tiga Madrasah Aliyah Negeri di Yogyakarta. Tujuan akhirnya adalah mendapatkan hasil uji perbedaan dari penerapan program asrama dan non asrama terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 dan 12 MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta. Sampel penelitian ini yaitu 48 siswa dari masing-masing madrasah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar bahasa Arab siswa. teknik analisis yang digunakan yaitu uji-T dan Uji *one way anova* dengan sebelumnya dilakukan uji prasyarat. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 1) motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan MAN 3 tidak memiliki perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan nilai t-hitung sig. (2-tailed)  $0,595 > 0,05$ . 2) motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1 dan MAN 2 tidak memiliki perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan nilai t-hitung sig. (2-tailed)  $0,426 > 0,05$ . 3) motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 2 dan MAN 3 tidak memiliki perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan nilai t-hitung sig. (2-tailed)  $0,732 > 0,05$ . 4) motivasi belajar bahasa Arab antara MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 tidak memiliki perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan nilai sig. Anova  $0,699 > 0,05$ .

**Kata kunci:** *motivasi belajar, program asrama, bahasa Arab*

## ABSTRACT

Judul : **Comparative Study of Dormitory and Non-dormitory Programs on the Motivation to Learn Arabic at MAN Yogyakarta Students**

Penulis : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia

NIM : 2203038024

This research aims to determine the differences in motivation to learn Arabic for boarding and non-dormitory program students at three State Madrasah Aliyah in Yogyakarta. The final goal is to obtain test results of the differences between the implementation of dormitory and non-dormitory programs on students' motivation to learn Arabic. This type of research is quantitative research with comparative research. The population in this study were students in grades 11 and 12 of MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta and MAN 3 Sleman Yogyakarta. The sample for this research was 48 students from each madrasah. The data collection technique uses a questionnaire on students' Arabic learning motivation. The analysis techniques used are T-test and T-test *one way anova* with prerequisite tests previously carried out. The results of this research showed that 1) the motivation to learn Arabic for students in the MAN 1 and MAN 3 dormitory programs did not have a significant difference as evidenced by the t-count sig value. (2-tailed)  $0.595 > 0.05$ . 2) MAN 1 and MAN 2 students' motivation to learn Arabic does not have a significant difference as evidenced by the t-value sig. (2-tailed)  $0.426 > 0.05$ . 3) MAN 2 and MAN 3 students' motivation to learn Arabic does not have a significant difference as evidenced by the t-value sig. (2-tailed)  $0.732 > 0.05$ . 4) motivation to learn Arabic between MAN 1, MAN 2, and MAN 3 does not have a significant difference as evidenced by the sig value. Anova  $0.699 > 0.05$ .

**Keywords:** *study motivation, boarding program, Arabic*

## PEDOMAN LITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

### 1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ḏ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḏ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

### 2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su’ila
.... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

### 3. Vokal Panjang

...ā = ā	قَالَ	qāla
...ī = ī	قِيلَ	qīla
...ū = ū	يُقُولُ	yaqūlu

### 4. Diftong

أَي = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

#### Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin* puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Studi Komparasi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama dan Non Asrama Antar MAN di Yogyakarta” Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat dengan harapan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Alhamdulillah, dalam penyusunan tesis ini peneliti mendapat banyak dukungan moril dan materi dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd., dan Dr. Kasan Bisri, M.A. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Prof. Dr. Mustaqim, M.Pd. dan Dr. Fatkuroji, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penelitian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan nilai moral selama

proses perkuliahan Magister Manajemen Pendidikan Islam berlangsung.

6. Kepala Sekolah MAN 1 Yogyakarta, Man 2 Yogyakarta, dan Man 3 Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini terselesaikan.
7. Para staf pegawai, guru, dan siswa MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta, dan MAN 3 Sleman Yogyakarta yang telah memberikan informasi, sehingga dapat terselesaikan penelitian tesis ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Cinta pertama, dan panutan saya Abah Solehudin Anwar dan pintu surga saya Mama Siti Kholifah yang tidak pernah berhenti mendoakan, membimbing dan memotivasi peneliti sehingga bisa sampai menjadi seperti sekarang ini. Dan tak lupa juga untuk kakak-kakaku Laeli Dina R, A. Tubagus Tsani Risqi Aji, Tubagus Tsalasna Arzaqul Kirom, Desiana Nurussyifa serta adikku Tubagus Sidqi Aliksi, Tubagus Zuknawa Zidna, yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga peneliti selalu termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini dan dua ponakan lucu Afiya Rizan yang memberikan semangat dengan tingkah lucunya.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Burhanul Aqil terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan tesis ini, yang menemani, meluangkan waktu, tenaga pikiran ataupun materi, serta memberi semangat, motivasi untuk terus maju tanpa kenal lelah dan menyerah dalam segala hal untuk meraih impian saya. Terima kasih karena telah menjadi sosok yang selalu ada dan menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya.

10. Seluruh teman-teman Pascasarjana MPI 2022, teman-teman seperjuangan Beasiswa Indonesia Bangkit angkatan pertama terutama Zuhairina Lailatul Izzah yang telah menemani hari-hari peneliti dalam suka maupun duka di dunia perkuliahan ini.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu peneliti hingga dapat menyelesaikan penelitian tesis ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat membalas dengan apa pun, hanya ucapan terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, *taufiq hidayah*, dan *inayah*-Nya. Peneliti menyadari dalam penelitian tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tulisan yang berikutnya. Peneliti juga berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang. Amin.

## MOTTO

لَعَلَّ شُكْرَكُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur maka akanku tambah  
(nikmat) kepadamu”

“Jika Allah sudah ikut andil, maka tidak akan ada yang mustahil”

*“start living the best live and best person of your self”*

# DAFTAR ISI

<b>TESIS.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka .....	12
<b>BAB II.....</b>	<b>17</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Deskripsi Teori .....	17
1. Manajemen Kurikulum.....	17
2. Program Asrama dan Non Asrama .....	18
3. Motivasi Belajar .....	25
4. Bahasa Arab.....	39

B. Kerangka Berpikir .....	41
C. Hipotesis Penelitian .....	44
<b>BAB III .....</b>	<b>45</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Variabel Penelitian.....	48
E. Definisi Operasional Variabel.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian .....	52
H. Uji Keabsahan Data .....	55
1. Uji Validitas .....	55
I. Teknik Analisis Data.....	59
2. Uji Analisis Data dengan Uji-t.....	60
3. Uji Analisis Anova.....	62
<b>BAB IV .....</b>	<b>63</b>
<b>PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA DI MAN YOGYAKARTA.....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Data .....	63
1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama MAN 1 Yogyakarta .....	65
2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Non Asrama MAN 2 Yogyakarta .....	68
3. Deskripsi Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta .....	71

B. Analisis Data .....	73
1. Uji Prasyarat .....	73
C. Pengujian Hipotesis .....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
1. H1: Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama MAN 1 dan MAN 3. ....	81
2. H2: Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama MAN 1 dan Non Asrama MAN 2 .....	85
3. H3: Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Non Asrama MAN 2 dan Program Asrama MAN 3 .....	89
4. H4: Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Secara Simultan .....	92
E. Keterbatasan Penelitian .....	96
<b>BAB V .....</b>	<b>98</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Simpulan.....	98
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>109</b>
Lampiran I. Angket Penelitian.....	109
Lampiran II. Data Penelitian .....	113
Lampiran III. Surat Pengantar Penelitian .....	152
Lampiran IV. Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah .....	156
Lampiran V. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	159
Lampiran VI. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan Penelitian	160

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Alternatif Jawaban .....	64
Tabel 4. 2 Kriteria Penentuan Tingkat Motivasi Belajar .....	64
Tabel 4. 3 Data Motivasi Belajar MAN 1 .....	65
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Motivasi Belajar MAN 1.....	66
Tabel 4. 5 Data Motivasi Belajar MAN 2.....	68
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Motivasi Belajar MAN 2.....	69
Tabel 4. 8 Data Motivasi Belajar MAN 3.....	71
Tabel 4. 9 Deskripsi Data Motivasi Belajar MAN 3.....	72
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 .....	74
Tabel 4. 12 Uji Homogenitas Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 .....	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 dan MAN 3.....	77
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 dan MAN 2.....	78
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 2 dan MAN 3.....	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 .....	80
Tabel 4. 17 Standar Deviasi MAN 1, MAN 2, MAN 3 .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 64 .....	82
Gambar 4. 65 .....	83
Gambar 4. 66 .....	86
(Gambar 4. 27: Frekuensi P6 MAN 2) .....	129
(Gambar 4. 32: Frekuensi P11 MAN 2) .....	132
(Gambar 4. 52: Frekuensi P10 MAN 3) .....	145
(Gambar 4. 60: Frekuensi P18 MAN 3) .....	149

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab selain menjadi bahasa agama juga menjadi mata pelajaran penunjang atau alat dalam menguasai materi studi Islam sehingga bahasa Arab menjadi mata pelajaran penting dalam lembaga pendidikan Islam. Faktanya di madrasah bahasa Arab rupanya masih cukup banyak menghadapi masalah, Direktur Guru Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah Muhammad Zain menyampaikan bahasa Arab ternyata masih menjadi momok bagi siswa yang menyebabkan motivasi belajar bahasa Arab rendah, sehingga perlu adanya cara untuk mengubah pola pikir siswa agar dapat meningkatkan kualitas alumni pendidikan Islam.<sup>1</sup> Selain itu Rektor UIN Jakarta Komarudin juga mengatakan terdapat penurunan motivasi dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga perlu menggali bahasa Arab lebih dalam sebagai pengetahuan.<sup>2</sup> Kendati demikian, persoalan ini masih berhubungan dengan motivasi serta subjek pembelajar dan atensi lembaga pendidikan dalam upaya pemenuhan sarana prasarana untuk mewujudkan kegiatan belajar yang mendukung. Motivasi merupakan faktor penentu atau faktor diskriminan dalam proses belajar, sehingga peserta didik dengan

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, “Kemenag: Bahasa Arab Harus Diajarkan Dengan Menyenangkan,” 2021, doi:<https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-bahasa-arab-harus-diajarkan-dengan-menyenangkan-nk9vsx>. Diakses pada 22 Desember 2023

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, “Pengaruh Bahasa Arab Di Indonesia Cukup Luas,” *Nasional*, n.d.

motivasi yang rendah akan sulit mencapai keberhasilan belajar yang maksimal.<sup>3</sup> Rendahnya motivasi belajar bahasa Arab menyebabkan pemahaman agama yang kurang maksimal di mana hal ini tidak sejalan dengan visi atau tujuan pendidikan Islam, menurut Al Ghazali tujuan pendidikan Islam secara umum salah satunya adalah melakukan pemeliharaan terhadap segi pemanfaatan yang mendatangkan keseimbangan bagi manusia menuju kesempurnaan melalui perpaduan agama dan ilmu.

Bahasa Arab secara mutlak telah dinyatakan sebagai bahasa dalam agama Islam, selain itu bahasa Arab juga menyandang status prestise karena menjadi warisan sosial budaya,<sup>4</sup> sehingga mempelajari bahasa Arab menjadi penting bagi kaum muslim. Hal ini sejalan dengan pendapat Imam Muhammad bin Idris As-Syafii berkata:

مَا جَهَلَ النَّاسُ، وَلَا اخْتَلَفُوا إِلَّا لِتَرْكِهِمْ لِسَانَ الْعَرَبِ، وَمِيلِهِمْ إِلَى لِسَانِ أَرْسَطَاطَالَيْسَ

---

<sup>3</sup> Muhammad Jundi and Muhammad Dalle, "Aspek Afektif Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019 ( Exploring Affective Aspects in Online Arabic Language Learning : A Study Based on KMA 183 of 2019 ... ASPEK AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DARING BAHASA ARAB" 2019, no. December 2020 (2022).

<sup>4</sup> Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021): 181–91, doi:10.47783/jurpendigu.v2i2.232.

“tidaklah manusia itu menjadi jahil (masalah agama), dan berbeda pendapat kecuali karena mereka meninggalkan bahasa Arab dan lebih condong pada perkataan aristoteles”.<sup>5</sup>

Mengacu pada uraian di atas maka dapat di tarik konklusi bahwa bahasa Arab menjadi pembelajaran yang penting dalam lembaga pendidikan Islam, sehingga perlu adanya kebaruan dari paradigma yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab di antaranya adalah faktor lingkungan. Anak-anak rentang usia 12-21 tahun memerlukan bantuan dari lingkungan untuk membantu mereka memenuhi tugas perkembangannya,<sup>6</sup> salah satunya melalui sekolah dengan program asrama. Penelitian Arif dkk menjelaskan bahwa motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan diri sendiri yang ditulis dengan organisasional dan internal.<sup>7</sup> Dalam penelitian Rini Astuti dkk yang dilaksanakan di MAN 1 Metro menjelaskan bahwa asrama menjadi lingkungan pembentukan dalam berbahasa Arab di mana menggunakan model lingkungan pandang, lingkungan dengar, dan lingkungan pandang dengar untuk meningkatkan kemampuan serta menghasilkan pembelajaran optimal dengan melatih kemahiran siswa dalam

---

<sup>5</sup> Muhammad Hasan bin Aqil Musa Asy-Syarif, *Tingkesan Siyar A'lam An-Nubala'* (Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 2011).

<sup>6</sup> Robet. J Havighurst, *Human Development and Education* (New York: Longmans, Green & Co, 1953).

<sup>7</sup> Abdurrahman Arif, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru IPS,” *PANDAWA* 3(2) (2021): 290–302.

berbahasa Arab.<sup>8</sup> Sehingga keberadaan asrama diasumsikan menjadi faktor lingkungan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

Program asrama diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang berkarakter sehingga proses belajar serta pembelajaran dapat menghasilkan lulusan yang baik.<sup>9</sup> Tentu hal ini merupakan salah satu program yang dibuat oleh madrasah, sehingga madrasah mampu memberikan pengawasan dan pantauan terhadap kompetensi siswa dalam capaian belajar. Dengan adanya program asrama juga memudahkan madrasah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. motivasi berperan penting dalam diri peserta didik, karena suatu tujuan tidak akan terpenuhi kecuali dengan berusaha meraihnya. Peserta didik dengan motivasi yang kuat akan selalu menanamkan niat yang sungguh-sungguh, motivasi dalam Islam juga dapat bermakna sebagai energi bagi amal atau kegiatan belajar yang dilakukan.

Peserta didik diduga akan cenderung mudah mempelajari dan mengimplikasikan topik pembelajaran ketika mereka memiliki motivasi untuk mempelajari pembelajaran tersebut, sehingga mereka

---

<sup>8</sup> Rini Astuti, Akla Akla, and Albarra Sarbaini, "Strategi Pembentukan Lingkungan Berbahasa Arab Di Madrasah Aliyah," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 22, no. 01 (2020): 17, doi:10.32332/an-nabighoh.v22i01.2075.

<sup>9</sup> Anisa Iftilah Rochmah, "Program Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022).

lebih semangat dalam mencatat materi, menghafal materi, memperhatikan pelajaran serta mampu mengelola materi yang harus dipelajari, selanjutnya peserta didik dapat mengukur tingkat kemampuan pemahaman, dan meminta bantuan ketika tidak memahami materi yang dipelajari.<sup>10</sup> Oleh sebab itu, peserta didik dengan motivasi yang tinggi akan lebih mudah menata dan memahami kemampuan yang terdapat dalam diri pribadi masing-masing.

Menurut teori behavioristik motivasi merupakan dorongan dari eksternal yang perlu di desain untuk mengubah perilaku dalam diri individu dengan jalan melakukan transformasi atas perilaku dengan memberikan konsekuensi dari perilaku yang ditampilkan, seperti *reward* dan *punishment*<sup>11</sup>, sehingga program asrama dapat memberikan penguatan terhadap motivasi belajar bahasa Arab dengan menerapkan peraturan berbahasa di lingkungan asrama.<sup>12</sup> Selanjutnya dengan menerapkan hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti peraturan berbahasa Arab di asrama juga memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar bahasa Arab. Dalam penelitian Rico Setya menunjukkan bahwa hukuman berpengaruh terhadap motivasi belajar bahasa Arab sebesar 49,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain,

---

<sup>10</sup> Dale H. Schunk et.al, *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Aplikasi*, 3rd ed. (Jakarta: PT Indeks, 2012).

<sup>11</sup> Sama' et al., *Psikologi Pendidikan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

<sup>12</sup> Fuad Mansur Syafii, "Penerapan Peraturan Berbahasa Arab Dan Inggris Terhadap Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta" (Universitas Islam Indonesia, 2019).

penelitian ini menjelaskan bahwa lingkungan asrama dengan karakteristik *ta'zir* berpengaruh dalam motivasi belajar bahasa Arab.<sup>13</sup> Sedangkan dalam penelitian Said Alwi dan Aina Salsabila menunjukkan bahwa *reward* dan *punishment* mempengaruhi motivasi *muhadatsah yaumiyah* sebesar 34,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, di mana *muhadatsah yaumiyah* merupakan salah satu program yang terdapat di asrama.<sup>14</sup> Pada penelitian Ihwan Mahmudi dkk, menjelaskan bahwa *reward* dan *punishment* merupakan strategi yang cukup memuaskan dalam membentuk sikap disiplin siswa serta dapat memotivasi siswa dalam berbahasa Arab.<sup>15</sup> Penguatan serta hukuman di rasa perlu disediakan agar peserta didik termotivasi untuk melakukan kegiatan yang ditujukan pada perubahan perilaku. Melalui program asrama penguatan dengan pujian serta hukuman dapat diterapkan karena diduga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Setiap peserta didik tentu saja memiliki motivasi belajar yang bermacam-macam. Keberagaman motivasi peserta didik ini disebabkan oleh berbagai faktor. Di antara faktor yang mempengaruhi

---

<sup>13</sup> Rico Setya Priatama, "Pengaruh Tazir Terhadap Berbahasa Arab Santri Di Asrama Andalusia Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal" (Universitas Islam Indonesia, 2018).

<sup>14</sup> Said Alwi and Aina Salsabila, "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Siswa Dalam Muhadatsah Yaumiyyah Di Pondok Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, no. 1 (2020): 60, doi:10.22373/lis.v9i1.6733.

<sup>15</sup> Gaeda Rauan, "Nady Al-Adab : Jurnal Bahasa Arab" 18, no. 2 (2021): 111–22.

motivasi peserta didik adalah kemampuan peserta didik, cita-cita dan aspirasi peserta didik, kondisi internal peserta didik, serta kondisi lingkungan peserta didik. Segala perbedaan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi dan hasil belajar yang ingin dicapai.<sup>16</sup> Motivasi merupakan salah satu bagian dari manajemen kurikulum di madrasah yang mana memiliki fungsi dan peran serta tujuan lembaga tersebut untuk lebih bermutu dalam aktivitas peserta didik untuk mencapai tujuan, karena selain pengembangan pengetahuan manajemen kurikulum juga memiliki tanggung jawab atas keterampilan, sikap-sikap serta nilai-nilai yang menjadi pedoman guru dengan peserta didik,<sup>17</sup> sehingga permasalahan motivasi belajar bahasa Arab menjadi perhatian dari bagian kurikulum agar siswa dapat mencapai tujuan kompetensi yang telah direncanakan sebelumnya.

Permasalahan motivasi belajar bahasa Arab juga kerap terjadi pada siswa di madrasah Aliyah negeri, di antaranya adalah MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara kepada guru rupanya motivasi belajar bahasa Arab siswa masih rendah karena kebanyakan dari mereka tidak mengerti makna belajar bahasa Arab untuk apa, dan siswa cenderung hanya ingin mempelajari mata pelajaran yang memiliki orientasi pada kemudahan bekerja, hal

---

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, 97.

<sup>17</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 1.

ini menjadi berbahaya karena belajar di MAN tapi tidak terlalu paham agama dengan tidak paham bahasa Arab, padahal dalam tingkat madrasah aliyah bahasa Arab selain menjadi ilmu pengetahuan keberadaannya juga menjadi pengantar untuk memahami studi Islam lainnya.

Berdasarkan masalah tersebut salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab yaitu lingkungan belajar, dengan adanya program asrama yang menjadi fasilitas madrasah untuk memberikan pembelajaran tambahan melalui kegiatan-kegiatan di asrama. MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta merupakan madrasah aliyah negeri dengan menerapkan program asrama. Madrasah ini memiliki karakteristik program asrama yang berbeda, MAN 1 Yogyakarta menerapkan program asrama hanya bagi siswa jurusan MANPK (Program Keagamaan), sedangkan MAN 3 Sleman Yogyakarta menerapkan program asrama dengan model pembinaan pesantren dan MAN 2 menjadi pembanding dari siswa non asrama.

Peserta didik yang menetap dan bermukim di asrama tentu memiliki keuntungan pada keseharian dan kegiatan belajar peserta didik yang terjadwal, karena peraturan di asrama dibuat agar dapat menunjang peserta didik mengarah pada tujuan yang ingin dicapai serta mengelola peserta didik agar menggunakan waktunya untuk

belajar dan melakukan kegiatan yang bermanfaat.<sup>18</sup> Kegiatan asrama yang menunjang dalam pemahaman bahasa Arab memungkinkan dapat mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab namun desain dan pola pembinaan asrama tentu tidaklah sama antara satu lembaga dengan lembaga yang lain.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama dan non asrama di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta dengan MAN 3 Sleman Yogyakarta?
2. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta dengan non asrama MAN 2 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta dengan MAN 2 Yogyakarta?

---

<sup>18</sup> Rochmah, "Program Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Malang." (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022)

4. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa secara simultan antara MAN 1, MAN 2 Yogyakarta, dan MAN 3 Sleman Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta dan non asrama MAN 2 Yogyakarta.
- c. Mendeskripsikan perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta dan non asrama MAN 2 Yogyakarta.
- d. Menguraikan program asrama yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MAN 1 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam rangka memberikan kontribusi positif bagi pihak yang berkepentingan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan.

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan teori seperti teori manajemen pendidikan terkait pengelolaan organisasi maupun lembaga melalui program asrama terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas SDM di jenjang madrasah aliyah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi madrasah dapat memberikan informasi empiris tentang motivasi belajar bahasa Arab siswa baik madrasah program asrama atau non asrama.
- 2) Bagi kepala madrasah, guru dan tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa dengan manajemen program asrama.
- 3) Bagi masyarakat, dapat memberikan wawasan tentang motivasi belajar bahasa Arab siswa pada MAN 1, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.
- 4) Bagi peneliti yang akan datang, dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan

untuk melakukan berbagai pembaharuan terkait motivasi belajar bahasa Arab.

#### **D. Kajian Pustaka**

Pada kajian pustaka ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti mengambil beberapa kajian pustaka sebagai rujukan perbandingan dan penguatan dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang berjudul “Perbandingan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang Menetap di Pesantren dan yang tidak menetap di Pesantren pada mata pelajaran Bahasa Arab” dilakukan oleh Subhan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten tahun 2018.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa yang menetap di Pesantren lebih baik dengan nilai rata-rata 156,69 dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang tidak menetap di Pesantren dengan nilai 154,23 hal ini dipengaruhi adanya pelajaran tambahan seperti Nahwu dan Sharaf di Asrama. Penelitian ini memiliki relevansi dari segi metodologi dan objek kajian tentang motivasi. Namun terdapat pokok perbedaan dengan penelitian di atas yaitu, penelitian ini membahas tiga lembaga yang memiliki tiga karakteristik yang berbeda di madrasah aliyah sedangkan penelitian

---

<sup>19</sup> Subhan, “Perbandingan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Yang Menetap Di Pesantren Dan Yang Tidak Menetap Di Pesantren Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab” (UIN Sultan Maulana Hasanudin, 2018).

di atas hanya meneliti motivasi siswa dalam satu lembaga yaitu madrasah Tsanawiyah.

*Kedua*, penelitian dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pelatihan *Goal Setting*” ditulis oleh Muhammad Erwan Syah dkk, tahun 2016.<sup>20</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwasanya ada peningkatan motivasi belajar bahasa Arab, dengan demikian pelatihan *goal setting* mampu meningkatkan belajar bahasa Arab siswa karena siswa diarahkan pada tujuan yang mempengaruhi siswa bertahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian yaitu motivasi belajar bahasa Arab. Perbedaannya adalah penelitian ini akan membahas tentang perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa program berasrama dengan siswa non asrama.

*Ketiga*, penelitian yang berjudul “Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa yang Menjadi Pengurus OSIS dengan Siswa yang Bukan OSIS di SMK Muhammadiyah Salaman” ditulis oleh Satrio Aji Wicaksono tahun 2018.<sup>21</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan motivasi berprestasi antara siswa OSIS dengan siswa yang bukan OSIS dengan nilai mean siswa osis 143,75 dan bukan osis

---

<sup>20</sup> Muhammad Erwan Syah, Hepi Wahyuningsih, and Ratna Syifa'a Rachmahana, “Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pelatihan *Goal Setting*,” *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 8, no. 2 (2016): 202–16, doi:10.20885/intervensipsikologi.vol8.iss2.art4.

<sup>21</sup> SA Wicaksono, “Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus OSIS Dengan Siswa Yang Bukan Pengurus OSIS Di SMK Muhammadiyah Salaman,” *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 7 (2018): 353–61.

127,11. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabel motivasi. Perbedaannya terletak pada variabel pembandingan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan siswa program asrama dan non asrama.

*Keempat*, penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Motivasi Belajar Agama Islam pada Siswa Madrasah Aliyah dengan Sekolah Umum (Studi Multi kasus di MAN 1 Kota Malang dan SMAN 2 Malang)” yang ditulis oleh Ainun Rizki Amalia tahun 2019.<sup>22</sup> Hasil penelitian tersebut yaitu motivasi belajar agama Islam siswa MAN 1 Kota Malang dan SMAN 2 Malang masuk dalam kategori rendah, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi pada kedua lembaga pendidikan tersebut. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada jenis variabel dan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan memiliki perbedaan pada lembaga yang akan diteliti, penelitian yang akan dilakukan meneliti MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta, dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.

*Kelima*, artikel yang berjudul “Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Hamalatul-Qur’an Sanden” yang ditulis oleh Mega Primaningtyas dan Lusiana tahun 2021.<sup>23</sup> Hasil penelitian tersebut yaitu siswa memiliki motivasi belajar bahasa Arab yang baik ditunjukkan dengan sikap belajar yang

---

<sup>22</sup> Ainun Rizki Amalia, “Studi Komparasi Motivasi Belajar Agama Islam Pada Siswa Madrasah Aliyah Dengan Sekolah Umum (Studi Multi Kasus Di MAN 1 Kota Malang Dan SMAN 2 Malang)” (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), doi:<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16402>.

<sup>23</sup> Mega Prima Ningtyas, “Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah ‘Aliyah Hamalatul-Qur’an Sanden,” *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021): 128–41, doi:10.36668/jih.v4i2.295.

fokus, antusias dan tidak mengantuk. Terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi yang rendah hal itu terlihat cepat bosan dan tidak antusias, sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang baik telah melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi dengan belajar kelompok, menata pelajaran, dan bertanya kepada guru ketika tidak paham. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada indikator yang akan digunakan dalam instrumen, sedangkan memiliki perbedaan pada jenis penelitian, di mana penelitian tersebut kualitatif dan penelitian ini kuantitatif.

*Keenam*, penelitian yang berjudul “Pengaruh program Asrama Terhadap Motivasi Belajar ditinjau dari Kecerdasan Emosi” yang ditulis oleh Sri Martini.<sup>24</sup> Hasil penelitian tersebut yaitu berdasarkan pengujian ANOVA terdapat perbedaan pengaruh program asrama terhadap motivasi belajar. program asrama menghasilkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan program tidak asrama. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0001 < 0,05$ . Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada objek material dan objek formal yang digunakan yaitu program asrama dan motivasi belajar, namun penelitian ini lebih fokus pada motivasi belajar bahasa Arab.

*Ketujuh*, penelitian yang berjudul “Perbandingan Motivasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Asrama dan Non Asrama di Kelas VIII MTs Al- Majidiyah NW Majidi” Oleh Jumiatus Ihsaniah tahun

---

<sup>24</sup> Sri Martini, “Pengaruh Program Asrama Terhadap Motivasi Belajar Ditinjau Dari Kecerdasan Emosi” (Universitas Sebelas Maret, n.d.).

2022.<sup>25</sup> Hasil penelitian tersebut berdasarkan uji-T menghasilkan bahwa thitung sebesar 2,98 dan dikorelasikan dengan nilai ttabel sebesar 2,8485, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa asrama dan non asrama di MTs Al-MAjidiyah NW Majidi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian di mana sama-sama meneliti perbedaan motivasi belajar bahasa Arab pada siswa asrama dan non asrama. Sedangkan memiliki perbedaan pada objek yang diteliti.

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa kajian pustaka pertama, kedua, ketiga, kelima, keenam, dan ketujuh termasuk dalam motivasi kategori baik. Sedangkan kajian pustaka keempat merupakan kajian pustaka yang memunculkan model strategi dalam meningkatkan motivasi, sedangkan kajian pustaka kedelapan masuk dalam motivasi kategori rendah.

---

<sup>25</sup> Jamiatun Ihsaniah, "Perbandingan Motivasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Arama Dan Non Asrama Di Kelas VIII MTs Al-Majidiyah NW Majidi" (UIN Mataram, 2022).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Manajemen Kurikulum

Adapun madrasah atau sekolah sebagai sebuah organisasi memiliki kegiatan-kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan, memalui manajemen sebagai salah satu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

###### a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen adalah sebuah proses penyatuan dan integrasi melalui pengorganisasian dari semua sumber baik manusia, fasilitas, maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan khusus yang telah ditetapkan.<sup>26</sup> Kemudian kurikulum berasal dari bahasa inggris “*currikulum*” yang memiliki makna rencana pelajaran, secara istilah kurikulum adalah serangkaian pengaturan rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan sebagai acuan penyelenggaraan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>27</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, manajemen kurikulum adalah pengelolaan perangkat pada suatu lembaga pendidikan yang melibatkan orang lain, yang dilaksanakan secara terus

---

<sup>26</sup> Henry L. Sisk, *Principles of Management* (Chicago: South-western publising, n.d.).

<sup>27</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Educa, 2010).

menerus untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen tidak lepas dari aktivitas maupun kegiatan pembelajaran, karena manajemen kurikulum merupakan salah satu usaha dalam mencapai tujuan pendidikan.

Ruang lingkup manajemen kurikulum di antaranya sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi kurikulum. Namun, apabila dimaknai dalam arti yang lebih luas manajemen kurikulum bukan hanya aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan diruang kelas, tetapi juga mencakup pengelolaan kegiatan di luar kelas, bahkan di luar sekolah.<sup>28</sup> Salah satu pengelolaan manajemen kurikulum di luar kelas adalah pelaksanaan program asrama di madrasah.

## **2. Program Asrama dan Non Asrama**

Adapun dalam teori Program Asrama terdapat beberapa pembahasan yaitu meliputi pengertian asrama, fungsi asrama, pelaksanaan program asrama, dan pengertian non asrama.

### **a. Pengertian Asrama**

Asrama adalah tempat tinggal yang dikombinasikan dengan pembelajaran agama ataupun pelajaran yang sama dalam institusi madrasah yang mana siswa menetap di dalamnya.<sup>29</sup> Sistem asrama tidak hanya belajar tentang akademik melainkan terdapat

---

<sup>28</sup> Try Septy Tanys utami, "Implementasi Kurikulum 2013 Di MTs Negeri Pandeglang Provinsi Banten," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 02 (2018): 275.

<sup>29</sup> Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif Memebangun Karakter Melalui Sistem Boarding School* (Yogyakarta: UNY Press, 2013),15.

penekanan pada pembelajaran agama dan sosial. Siswa yang tinggal di asrama mendapatkan 24 jam pendidikan karena asrama ini merupakan adaptasi antara budaya pendidikan umum dan pendidikan pesantren.

Pada sistem asrama ini memiliki aktivitas sepanjang waktu dengan disediakannya area dan ruang khusus untuk belajar. Sistem asrama ini memiliki kegiatan yang padat sehingga meminimalisir siswa melakukan kegiatan yang tidak perlu. Kegiatan dalam asrama ini sudah dijadwalkan dari waktu ke waktu serta beberapa program telah terstruktur dan terorganisir dengan baik untuk menunjang kegiatan madrasah, sehingga meminimalisir kesenjangan antara asrama dengan madrasah.

Manfaat asrama secara umum adalah melatih kemandirian siswa, karena tinggal dengan teman-teman sebayanya bukan dengan keluarganya. Memenuhi kebutuhan mereka secara mandiri, dan mudah bersosialisasi karena setiap hari berinteraksi dengan teman, guru dan pengasuh asrama.<sup>30</sup> Sehingga program asrama memiliki keunggulan karena mendapat pembelajaran dan penjadwalan hampir 24 jam, dibandingkan dengan kegiatan madrasah yang terbatas hanya 7 jam saja. Selain itu kegiatan asrama juga dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab karena dalam kesehariannya siswa yang tinggal di asrama tidak lepas dari pembiasaan dengan bahasa Arab, baik dari kegiatan keagamaan ataupun pembelajaran.

---

<sup>30</sup> Maksudin,24.

b. Fungsi Asrama

Berdasarkan pendapat Supardi madrasah melalui program asrama memiliki fungsi untuk menyediakan sarana untuk:<sup>31</sup>

- a) Mendapatkan pengetahuan serta kemampuan akademik yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- b) Mengembangkan minat dan bakat yang dibutuhkan dalam keberlangsungan kehidupan sehari-hari.
- c) Bersosialisasi dengan baik dalam lingkungan masyarakat.
- d) Mengaktualisasikan dirinya dalam mencapai tujuan yang diimpikan.

Selanjutnya asrama memiliki fungsi bagi peserta didik yang menetap dan tinggal di dalamnya dengan sistem yang diterapkan di madrasah, fungsi asrama antara lain:<sup>32</sup>

a) Asrama Sebagai Tempat Tinggal

Fungsi asrama yang utama adalah sebagai tempat tinggal, yaitu menyediakan sarana bermukim bagi siswa yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah. Peminat madrasah dengan kualitas yang baik biasanya bukan hanya pada batas zonasi tetapi meluas secara nasional. Oleh karena itu biasanya madrasah menyediakan fasilitas asrama sebagai solusi dari jarak peserta didik yang jauh dari madrasah.

---

<sup>31</sup> Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan* (Jakarta: Uwais Press, 2019), 42-43.

<sup>32</sup> Murdaningsih, "Analisis Prestasi Belajar Siswa SMK Ditinjau Dari Pemanfaatan Fasilitas Asrama," *Jurnal Keluarga* 4 No. 1 (2018): 125.

b) Asrama Sebagai Tempat Belajar

Asrama tidak hanya berfungsi sebagai tempat menginap atau bermukim, tetapi asrama juga memiliki fungsi sebagai fasilitas yang diberikan oleh madrasah berupa ruang belajar tertentu serta suasana dan lingkungan yang kondusif untuk belajar selama tinggal di asrama.

c) Asrama Sebagai Tempat Pembinaan

Asrama berfungsi memberikan kemudahan bagi siswa yang tinggal di dalamnya untuk memiliki sifat sosial yang tinggi dan bersosialisasi serta saling memberikan motivasi satu sama lain. Sehingga asrama menjadi tempat pembinaan bagi siswa di dalamnya agar dikemudian hari siswa dapat beradaptasi di masyarakat yang mudah berubah dengan membina mental dan hidup mandiri.

d) Asrama Sebagai Interaksi Sosial

Dalam kesehariannya peserta didik bertemu, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya. Kegiatan ini membuat mereka saling menghormati dan menghargai sehingga dapat mempererat hubungan antar penghuni asrama dan dapat saling memberikan dorongan semangat untuk belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa asrama bukan hanya memiliki fungsi sebagai tempat tinggal tetapi berfungsi juga sebagai tempat belajar, pembinaan dan interaksi sosial. Dengan adanya asrama diharapkan peserta didik yang tinggal di dalamnya dapat menumbuhkan potensi dalam dirinya.

c. Pelaksanaan Program Asrama

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang mengusahakan agar seluruh anggota kelompok dapat berusaha untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan perencanaan dan usulan organisasi.<sup>33</sup> Browne dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai aktivitas yang luas dan saling menyesuaikan.<sup>34</sup> Dapat diartikan bahwa pelaksanaan adalah proses aplikasi atau implementasi dari segala konsep, rencana, gagasan, ide yang sebelumnya telah disusun untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Program merupakan suatu aktivitas ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga ataupun instansi pemerintah untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.<sup>35</sup> Sehingga program dapat diartikan sebagai implementasi dan pengaplikasian dari rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Unsur dari pelaksanaan adalah berupa perintah, tindakan dari bimbingan, serta memberikan arahan pada tujuan yang ingin dicapai.<sup>36</sup> Fungsi dari pelaksanaan adalah memberikan tujuan

---

<sup>33</sup> Muhammad Nadigh dkk Islami, "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah Ilmiah Pekan Arabi UM," *Taqdir* 7 (2) (2021): 186.

<sup>34</sup> Usman Nurudin, *Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT Grasindo, 2002).

<sup>35</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 25 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*, 2004.

<sup>36</sup> Kurniawan Saefullah Sule E.T, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2010), 8.

secara berkelanjutan dari perencanaan yang telah disusun, membina dengan disiplin dan membina motivasi secara terarah.<sup>37</sup> Maka dari itu pelaksanaan program tidak lepas dari arahan dan motivasi anggotannya.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan program asrama yang dapat menunjang motivasi belajar bahasa Arab di asrama antara lain:

- a) Intensif bahasa Arab (*ta'lim* bahasa Arab) upaya yang dilakukan secara efektif, bersungguh-sungguh, efisien, dan kontinyu agar pelaksanaan belajar mengajar bahasa Arab dapat memperoleh hasil yang optimal<sup>38</sup> yaitu memberikan pelajaran tambahan seperti kaidah nahwu dan sharaf dalam bahasa Arab.
- b) *Muhadlarah* merupakan kegiatan yang dilaksanakan di asrama berupa pidato dengan menggunakan bahasa Arab di depan banyak orang.<sup>39</sup>
- c) *Mufrodat* kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kosa kata bahasa Arab oleh pengasuh asrama kepada siswa.

---

<sup>37</sup> B Siswanto, *Manajemen Modern* (Bandung: Sinar Baru, 2006), 112-113.

<sup>38</sup> Ghufuran Akbar and Bambang Budi Prasetyo, "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Akademik Almadinah," *Taqdir* 8, no. 1 (2022): 19–33, doi:10.19109/taqdir.v8i1.9150.

<sup>39</sup> Moch Aris Andika, "Pembelajaran Bahasa Arab - Inggris Di Lembaga Kursus Bahasa Asing (LKBA) Pondok Pesantren Miftakhul Huda," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* (Malang, 2017).

d) *Muhadatsah* merupakan praktik berbicara menggunakan yang teks bahasa Arab yang sudah disiapkan oleh pengurus asrama.

d. Pengertian Non Asrama

Non asrama merupakan lingkungan yang tidak memiliki hubungan dari segi fasilitas, peraturan, serta kegiatan asrama dan juga tidak terdapat organisasi tertentu seperti pemimpin maupun pembina asrama dan keanggotaan yang terstruktur. Oleh sebab itu siswa non asrama merupakan peserta didik selain anggota asrama, melainkan peserta didik yang menetap dan tinggal bersama keluarga atau sebagainya.<sup>40</sup> Siswa pada lingkungan non asrama dituntut agar mampu melaksanakan dan menyesuaikan kegiatan yang berada di lingkungan keluarga dan sosial mereka.

Menurut Bronfenbrenner berpendapat bahwa terdapat lima sistem lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak, yaitu: mikrosistem, mesosistem, ekosistem, makrosistem, dan kronosistem. Dari kelima sistem lingkungan tersebut terdapat lingkungan yang erat kaitannya dengan proses tumbuh kembang anak adalah sistem lingkungan mikrosistem, yaitu lingkungan yang menjadi tempat anak dalam menghabiskan banyak waktu dan kehidupannya.<sup>41</sup> Sistem lingkungan tersebut terdapat dalam

---

<sup>40</sup> Ratu Suntiah, Miftahul Fikri, and Muhammad Hasby Assidiqi, "Perbandingan Akhlak Siswa Berasrama Dengan Non Asrama SMA Boarding School," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 5, no. 1 (2020): 24–36, doi:10.15575/ath.v5i1.5216.

<sup>41</sup> Sunarti K., *Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak* (Makasar: Edukasi Mitra Grafika, 2015).

teori ekologi, yang memandang bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh konteks lingkungan.<sup>42</sup> Interaksi antar individu dengan lingkungan akan berpengaruh terhadap aktivitas, sikap dan nilai individu tersebut, salah satunya dapat berpengaruh terhadap motivasi dalam diri individu tersebut,<sup>43</sup> sistem lingkungan microsistem meliputi individu, keluarga, guru, teman sebaya, sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan lain-lain yang ditemui oleh peserta didik pada kesehariannya melalui interaksi yang berkontribusi dalam pengalaman yang didapatkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa program asrama dan non asrama merupakan bentuk dari sistem lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

### **3. Motivasi Belajar**

Dalam kajian teori motivasi belajar membahas mengenai beberapa poin tertentu yang meliputi pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, indikator motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

---

<sup>42</sup> Uri Bronfenbrenner, *Ecology of the Family As A Context for Human Development Research Perspective* (Development Psychology, 1986).

<sup>43</sup> Muh. Haris Zubaidillah, "Teori-Teori Ekologi, Psikologi, Dan Sosiologi Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam," *Darul Ulum* 13 (2022).

Motivasi sebagai aspek penting dalam belajar. Motivasi merupakan kekuatan yang menggerakkan perilaku seseorang ke arah tujuan yang diharapkan. Motivasi berkaitan dengan motif yang memiliki tiga fungsi yaitu menggerakkan, mengarahkan dan membantu seseorang untuk menentukan perilaku yang pas untuk mencapai tujuan.<sup>44</sup> Oleh sebab itu motivasi adalah sebab seseorang bergerak dan melakukan kegiatan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

Menurut Maulana dkk. menyatakan motivasi untuk belajar adalah motivasi seseorang untuk melakukan tujuan yang diinginkan oleh peserta didik, mulai dari motivasi seseorang untuk belajar sehingga antusiasme mereka akan lebih baik daripada hasil kegiatan belajar.<sup>45</sup> *Motivation is the impulse that leads people to perform certain actions and persist in them to achieve certain objectives* di mana motivasi sebagai dorongan yang mengarahkan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu dan bertahan di dalamnya untuk mencapai tujuan tertentu<sup>46</sup>, motivasi juga dapat di artikan sebagai *the study of understanding what drives a person to*

---

<sup>44</sup> Fadhilah Suragala, *Psikologi Pendidikan Implikasinya Dalam Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2021).

<sup>45</sup> Wening Maulana, Firman; Ningtyas, Gartika Sabri; Nugraheni, “Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan via Sistem Pembelajaran Daring” *Jendela Olahraga* 6.1 (2021): 1–8.

<sup>46</sup> Jorge Rojo-Ramos et al., “Analysis of the Motivation of Students of the Last Cycle of Primary School in the Subject of Physical Education,” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 3 (2022), doi:10.3390/ijerph19031332.

*work towards a particular goal or outcome.*<sup>47</sup> Motivasi penting di semua bidang kehidupan dan memiliki peran yang sangat penting di akademisi, di mana dapat dianggap penting untuk mempelajari keterampilan dan kinerja motorik.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut Faturrahman dan Suryana memberikan definisi motivasi sebagai dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan agar tercapai tujuan pekerjaan sesuai dengan rencana. Begitu juga Hamzah B. Uno memberikan penjelasan terkait motivasi sebagai dorongan dasar yang membuat seseorang bergerak untuk melakukan sesuatu, yang berasal dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>49</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut, motivasi juga telah di dalam Al-Qurán salah satunya adalah surah Ar-Ra'd ayat 11, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَعَثَ مِنْهُ رَسُولًا حَتَّىٰ يَعْزُبُوا مَا بَأْسُوا رَبَّهُمْ

Artinya: “sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

Ayat tersebut memiliki makna sebuah motivasi kepada setiap individu untuk terus berusaha dalam mencapai tujuan

---

<sup>47</sup> Laura Sands, “Motivation Theories,” *Breathe*, 2023.

<sup>48</sup> Rubén Navarro-Patón et al., “Relation between Motivation and Enjoyment in Physical Education Classes in Children from 10 to 12 Years Old,” *Journal of Human Sport and Exercise* 14, no. 3 (2019): 527–37, doi:10.14198/JHSE.2019.143.04.

<sup>49</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

yang diharapkan. dan Allah menjanjikan akan mengubah keadaan setiap individu apabila mereka mau mengubah keadaannya sendiri, sehingga keberadaan sebuah motivasi dalam agama Islam memiliki peran penting.

Sedangkan pengertian belajar menurut Oemar Hamalik, menegaskan bahwa belajar merupakan sikap teguh dan modifikasi melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*). Berdasarkan pengertian ini belajar adalah proses, bukan melalui hasil semata namun serangkaian proses. Belajar bukan hanya tentang mengingat namun kegiatan yang lebih luas di mana seseorang berperan aktif dan mengalaminya sendiri.<sup>50</sup>

Pendapat Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilaksanakan secara sadar agar supaya mendapatkan kesan dari sesuatu yang dipelajari. Biasanya belajar dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan dalam sikap individu. Selain itu belajar juga berorientasi pada tujuan, juga merupakan beberapa hasil dari pengalaman yang di dapatkan oleh masing-masing individu meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Oemar Hamalik, *Motivasi Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

<sup>51</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 13.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya pendorong ataupun penggerak dalam diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri maupun luar diri peserta didik melalui berbagai proses untuk melakukan perubahan perilaku dan mencapai tujuan yang diinginkan.

#### b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun definisi motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut:<sup>52</sup>

##### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Biasanya seseorang dengan motivasi ini tidak butuh pujian dan tidak takut hukuman karena menurutnya belajar adalah sebuah kesenangan sehingga dia diuntungkan dengan kegiatan tersebut. Mereka menikmati atas setiap tugas yang diberikan dan puas atas prestasi yang diperoleh. Beach mendefinisikan bahwa motivasi intrinsik merupakan kegiatan yang terjadi selama seseorang menikmati hal tersebut dan mendapatkan kepuasan dari aktivitas tersebut.<sup>53</sup> Elliot menjelaskan motivasi intrinsik sebagai dorongan

---

<sup>52</sup> Syaiful bahri Djamara, 149 - 152.

<sup>53</sup> M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).

dalam diri seseorang yang mana orang tersebut merasa senang dan gembira dalam menyelesaikan tugas-tugas.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang diperoleh dari hal-hal yang bersifat luar dari diri, seperti penghargaan membuat seseorang untuk melakukan sesuatu ataupun karena rasa takut akan hukuman membuat seseorang terdorong melakukan sesuatu. Alasan seseorang melakukan sesuatu bukan untuk dirinya sendiri tapi faktor luar dirinya. Putri menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan tingkah laku yang digerakkan oleh kekuatan eksternal atau luar dari diri individu.<sup>54</sup> Ia menambahkan bahwa tingkah laku yang dikontrol melalui sumber-sumber eksternal cenderung memiliki motivasi ekstrinsik dibandingkan dengan ekstrinsik. Sedangkan Harter mendefinisikan motivasi ekstrinsik jika individu memilih kegiatan yang mudah, rutin, sederhana, dan dapat diramalkan, bekerja mendapatkan hadiah, menghindari hukuman, dan tergantung pada bantuan orang lain.<sup>55</sup>

Kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan secara sempurna ketika peserta didik tidak memiliki motivasi baik yang berasal dari dalam dirinya maupun karena alasan dari luar dirinya. Sehingga keberadaan motivasi intrinsik dan motivasi

---

<sup>54</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 149.

<sup>55</sup> Harter, *The Contraction of the Self: Developmental and Sociocultural Foundation* (New York: Guilford Pers, 2012).

ekstrinsik dalam pembelajaran sangat diperlukan. Motivasi ekstrinsik diperlukan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Oleh sebab itu lingkungan sekolah, rumah, guru, keluarga, menjadi pendorong siswa dalam proses belajar.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sadirman, motivasi yang terdapat dalam diri peserta didik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>56</sup>

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu tidak berhenti sebelum selesai, terus menerus mengerjakan sesuatu dalam kurun waktu yang relatif lama.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, untuk mendapatkan prestasi sebaik mungkin tidak akan cepat mudah putus asa.
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, seperti contoh berpikir kritis dalam berbagai permasalahan baik agama, politik, pembangunan, ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 4) Lebih senang mengerjakan mandiri, tidak suka melihat jawaban orang lain, namun lebih suka mengerjakan tugasnya sendiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah teralihkan dengan pendapat atau jawaban orang lain.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang sudah diyakini, artinya mampu memegang teguh pendapat dan jawaban, tidak ragu.

---

<sup>56</sup> Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 83.

- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, tidak menunggu guru menyuruh dalam mengerjakan sesuatu.

Menurut Lestari & Yudhanegara, motivasi yang terdapat dalam diri peserta didik memiliki indikator sebagai berikut:<sup>57</sup>

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 2) Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan
- 3) Tekun menghadapi tugas
- 4) Ulet menghadapi kesulitan
- 5) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Menurut Hamzah B. Uno Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>58</sup>

- 1) Adanya dorongan kebutuhan belajar
- 2) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

---

<sup>57</sup> Eka dan Yudhanegara Mohammad Ridwan Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Adhitama, 2018), 93.

<sup>58</sup> B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Bidang Pendidikan*, 23.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan indikator menurut Sadirman untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Arab siswa.

d. Fungsi Motivasi dalam belajar

Berdasarkan pendapat Syaiful Bahri Djamarah motivasi dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>59</sup>

1) Motivasi sebagai pendorong dalam perbuatan

Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong dalam kegiatan belajar adalah ketika motivasi mempengaruhi sikap siswa. seperti contoh ketika siswa tidak memiliki minat untuk belajar, kemudian ada hal baru atau materi baru yang belum dipelajari, membuat siswa menjadi terdorong untuk belajar dalam rangka mencari pengetahuan baru.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Sikap yang dilahirkan dari dorongan psikologis memiliki kekuatan yang sangat berpengaruh dalam diri siswa yang kemudian dapat berubah menjadi gerakan fisik. Gerakan fisik adalah wujud dari minat dalam diri sehingga dalam proses belajar akan lebih mudah untuk mengerti materi yang sedang dipelajari.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar akan mampu memilah mana kegiatan yang harus dikerjakan

---

<sup>59</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar.*, 156-157.

mana yang tidak, sehingga motivasi menjadi salah satu pengarah dalam kegiatan belajar.

Sejalan dengan pendapat di atas, Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar, sebagai berikut:<sup>60</sup>

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan kegiatan yang didasarkan atas perbuatan.
- 2) Menentukan perbuatan yang akan dikerjakan.
- 3) Menentukan arah tujuan yang akan dicapai.

Selanjutnya Sadirman juga mengungkapkan pendapatnya tentang fungsi motivasi<sup>61</sup>, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu motivasi menjadi penggerak dalam semua kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu motivasi memiliki fungsi memberikan arah terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak sesuai dengan tujuan, sehingga dapat fokus terhadap kegiatan yang dapat mengarah pada tujuan yang diharapkan.

---

<sup>60</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Bidang Pendidikan*, 17.

<sup>61</sup> Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 85.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka fungsi motivasi dalam belajar adalah untuk mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan-kegiatan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu siswa melakukan kegiatan disebabkan karena adanya tujuan yang baik.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Syamsu Yusuf memaparkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar<sup>62</sup>, di antaranya adalah:

1) Faktor internal

a) Faktor fisik

Merupakan pengaruh yang berasal dari penampilan ataupun tubuh individu. Faktor fisik yang mempengaruhi motivasi di antaranya adalah gizi, nutrisi, dan fungsi-fungsi panca indera serta kesehatan individu

b) Faktor psikologis

Merupakan faktor internal yang mempengaruhi berbagai aspek yang mendorong maupun menggerakkan serta menghambat dari jiwa dan rohani masing-masing individu.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial

---

<sup>62</sup> Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Bandung: Rizqi Press, 2009), 23.

Merupakan faktor yang berasal dari orang-orang yang berada di sekeliling lingkungan siswa. Faktor sosial ini di antaranya adalah keluarga, guru, teman sebaya, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Merupakan faktor yang berasal dari kondisi ataupun keadaan fisik yang terdapat di lingkungan siswa. Meliputi waktu (pagi, siang, malam), keadaan cuaca (hujan, panas, dingin), tempat (kualitas sekolah sebagai tempat belajar), dan juga sarana maupun prasarana sebagai fasilitas belajar.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono terdapat beberapa unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar<sup>63</sup>, yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung seumur hidup, hal ini dapat memperkuat semangat dan mengarahkan tujuan siswa dalam belajar.

2) Kemampuan belajar

Pengamatan, perhatian, daya pikir, ingatan, dan fantasi adalah kemampuan yang termasuk dalam aspek psikis. Di dalam kemampuan belajar tingkat perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran, ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi biasanya dikarenakan ia telah

---

<sup>63</sup> Dimiyati Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 97-100.

memiliki kemampuan belajar yang baik sehingga lebih mudah dalam mengembangkan pikiran dan mencapai kesuksesan yang diharapkan.

3) Kondisi jasmani dan rohani siswa

Siswa yang dalam kondisi jasmani maupun rohani yang tidak stabil maka dia mudah dalam kehilangan fokus. Seperti mengantuk, lapar, ataupun kondisi emosional yang kurang stabil mudah marah atau sedih ini dapat berpengaruh dalam motivasi belajar siswa.

4) Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan siswa dapat berupa kondisi lingkungan alam, lingkungan masradah, asrama, keluarga, tempat tinggal, teman sebaya, ataupun kehidupan masyarakat. Lingkungan yang baik mampu menunjang dan mendorong motivasi siswa mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, sedangkan lingkungan yang kurang kondusif dapat mengarahkan siswa menuju kepada hal yang bertolak belakang dengan tujuan, sehingga kondisi lingkungan siswa berpengaruh dalam motivasi belajar.

5) Unsur-unsur dinamis belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya tidak memiliki kepastian, masih memiliki kemungkinan berubah dalam proses pembelajaran. Unsur dinamis dalam siswa meliputi

kemauan, perhatian, dan kondisi lingkungan yang dapat memberikan pengaruh perubahan kepada siswa.

6) Upaya guru membelajarkan siswa

Dalam upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam menyampaikan materi, mulai dari persiapan, penguasaan, dan penyampaian materi yang dapat menarik perhatian siswa, serta upaya guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif.

Menurut Davis dan Newstrom tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh motivasi termasuk belajar terbagi atas empat pola, yaitu:<sup>64</sup>

- 1) Motivasi berprestasi, yaitu dorongan mengatasi rintangan, tantangan untuk berkembang dan maju.
- 2) Motivasi berafiliasi, yaitu dorongan untuk berinteraksi berhubungan dengan orang lain secara efektif.
- 3) Motivasi berkompetisi, yaitu dorongan untuk mencapai hasil belajar dan kualitas yang tinggi.
- 4) Motivasi berkuasa, yaitu dorongan untuk mempengaruhi situasi dan kondisi serta mempengaruhi orang lain.

---

<sup>64</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Berdasarkan pemaparan di atas terdapat banyak faktor yang menjadi pengaruh dalam motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, dari banyaknya faktor yang ada faktor non-sosial dan lingkungan menjadi faktor yang banyak dikaji dan memiliki hasil pengaruh yang signifikan. Sehingga peneliti menetapkan variabel dalam penelitian ini program asrama menjadi variabel yang diduga berpengaruh dalam motivasi belajar bahasa Arab siswa.

#### 4. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan subyek pelajaran yang berisi materi yang mengarah pada empat kemampuan yaitu *maharah istima'* (keterampilan mendengar), *maharah kalam* (keterampilan berbicara), *maharah kitabah* (keterampilan menulis), dan *maharah qira'ah* (keterampilan membaca). Menurut Dirjen Bimbaga Islam,<sup>65</sup> pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, membina, dan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab Fusha (bahasa Arab resmi) dengan memprioritaskan kemampuan membaca serta memahami bahan bacaan. Kemampuan berbicara dan menyusun kalimat ditujukan untuk memantapkan kemampuan membaca yang menjadi tujuan utama pembelajaran, yaitu kemampuan berkomunikasi di samping juga sebagai bekal untuk memahami ajaran Islam dari

---

<sup>65</sup> Tamsir, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah," *Jurnal An-Nahdhah* 10 (2017): 2.

sumber aslinya: Al-Qurán dan hadits dan berbagai kitab klasik yang ditulis oleh pada ulama.

Oleh sebab itu, Mata pelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa agama, dan ilmu pengetahuan. Mata Pelajaran bahasa Arab juga merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.<sup>66</sup> Pembelajaran bahasa Arab sebagai suatu sistem merupakan gabungan yang sistematis dan terorganisir yang memiliki beberapa unsur di antaranya adalah material, manusiawi, fasilitas, prosedur, dan perlengkapan untuk melaksanakan komunikasi dua arah untuk mencapai tujuan.<sup>67</sup> sehingga, dalam proses pembelajaran bahasa Arab dibutuhkan setiap unsur yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yaitu guru, siswa, metode, media dan sarana prasarana.

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas yang berlangsung dalam proses pembelajaran, misalnya terkait metode dan strategi pembelajaran, jadwal, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran dan lain sebagainya. Setiap unsur dalam sistem pembelajaran memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga jika tidak terdapat salah satu unsur maka yang dihasilkan akan

---

<sup>66</sup> Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metodenya* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009).

<sup>67</sup> Wina Sanjaya M. Pd, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), 6-7.

menjadi rumpang dan tidak utuh. Sistem pembelajaran dikatakan berhasil apabila mampu mencapai tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut.<sup>68</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut maka pembelajaran bahasa Arab dikatakan berhasil apabila mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan perencanaan tujuan pembelajaran seperti hasil belajar di atas KKM.

## **B. Kerangka Berpikir**

Motivasi merupakan salah satu bagian dari manajemen kurikulum di madrasah yang mana memiliki fungsi dan peran serta tujuan lembaga tersebut untuk lebih bermutu dalam aktivitas peserta didik untuk mencapai tujuan, karena selain pengembangan pengetahuan manajemen kurikulum juga memiliki tanggung jawab atas keterampilan, sikap-sikap serta nilai-nilai yang menjadi pedoman guru dengan peserta didi..

Pendidikan Islam tidak lepas dari ciri khasnya berbahasa Arab di mana bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang dapat menjadi alat untuk memahami agama dan materi studi Islam, namun motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab masih kurang. Perspektif negatif siswa terhadap bahasa Arab menjadi salah satu penghambat siswa untuk memiliki motivasi dalam mempelajari bahasa Arab.

Program asrama merupakan salah satu lingkungan yang disediakan oleh madrasah yang diduga dapat membuat siswa

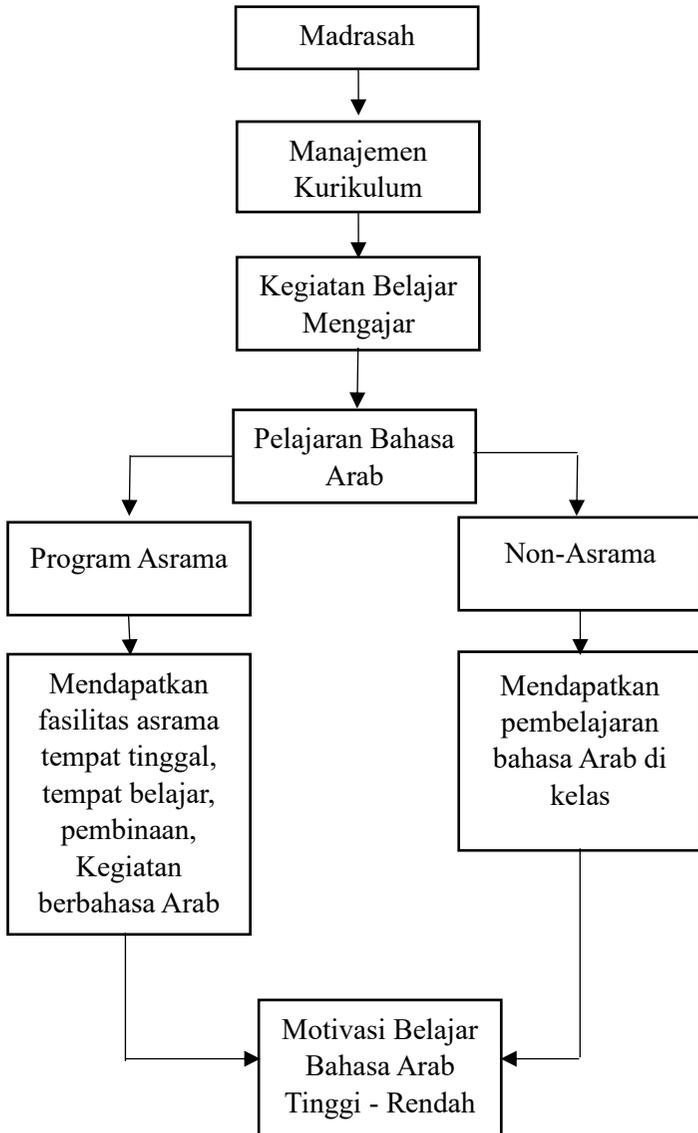
---

<sup>68</sup> Wina Sanjaya, 7.

lebih termotivasi sehingga dapat fokus dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Dalam implementasinya program asrama tidak lepas dari adanya pelaksanaan dan pengawasan. Program asrama diduga dapat membantu meningkatkan motivasi tersebut, karena asrama menjadi tempat tinggal sekaligus tempat belajar maupun pembinaan terhadap siswa, di mana program asrama di desain agar menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif melalui peraturan-peraturan untuk menciptakan kedisiplinan siswa dalam berbahasa arab. Peserta didik di asrama diberikan kesempatan untuk dapat berdiskusi baik dengan pembina asrama atau teman sebaya, sedangkan siswa non asrama hanya mendapatkan pelajaran serta latihan soal dan ulangan melalui kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Dari penjelasan di atas maka program asrama diduga dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab, di mana program asrama dikelola dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dalam proses belajar salah satunya adalah kegiatan berbahasa Arab. Penjelasan tersebut akan digambarkan melalui kerangka berpikir sebagai berikut.

Kerangka berpikir motivasi belajar bahasa arab



### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama lebih baik dari siswa non asrama:

1. Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.
2. Terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta dan non asrama MAN 2 Yogyakarta.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta dan non asrama MAN 2 Yogyakarta.
4. Terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab secara simultan antara MAN 1, MAN 2 Yogyakarta, dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Sugiyono berpendapat bahwa penelitian komparasi berfungsi untuk membandingkan antara variabel-variabel yang akan di teliti. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis komparasi atau analisis perbedaan di mana analisis ini merupakan bentuk analisis variabel untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok variabel.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini akan membandingkan perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa dengan program asrama kelas XI dan XII MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.

#### B. Tempat dan Waktu penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah tiga Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di Yogyakarta, yaitu : MAN 1, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2019). 57

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan saat semester genap tahun ajaran 2023/2024 yaitu pada bulan Januari – Maret 2024.

Pengambilan lokasi tersebut karena MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta merupakan alternatif yang memiliki data-data sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan oleh peneliti. Dan sesuai dengan kondisi ideal yaitu program asrama yang dikelola oleh lembaga pendidikan Islam di dalam madrasah.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang secara umum terdiri atas objek atau subjek yang memiliki ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan.<sup>70</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 dan 12 program asrama di MAN 1 Yogyakarta, program non asrama MAN 2 Yogyakarta dan program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, 297.

**Tabel 3. 1 Data Populasi**

No.	Nama Sekolah	Siswa Kelas 11 dan 12
1.	MAN 1 Yogyakarta	96
2.	MAN 2 Yogyakarta	396
3.	MAN 3 Sleman Yogyakarta	131
Jumlah		623

## 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi atau jumlah dari karakteristik yang akan diteliti.<sup>71</sup> Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah beberapa bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.<sup>72</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* di mana sampel ini berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu. Dari pengertian di atas agar memudahkan penelitian penulis menetapkan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki ketentuan, sebagai berikut:

- a. Siswa kelas 11 dan 12 Madrasah Aliyah Negeri dengan program asrama, yaitu siswa yang telah memperoleh fasilitas serta hidup di asrama minimal 1 tahun.

---

<sup>71</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, ed. Rajawali Pers (Depok, 2017).

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 33

- b. Siswa kelas 11 dan 12 Madrasah Aliyah Negeri dengan non asrama, yaitu siswa yang telah memperoleh pembelajaran bahasa Arab cukup lama di madrasah minimal satu tahun.
- c. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menjadikan jumlah kelas terendah pada program asrama MAN 1 Yogyakarta sebagai data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 48 siswa.

Berdasarkan kriteria tersebut maka menghasilkan sampel yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Responden
1.	MAN 1 Yogyakarta	96	48
2.	MAN 2 Yogyakarta	396	48
3.	MAN 3 Sleman Yogyakarta	131	48
Jumlah		623	144

**D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang akan diteliti dalam sebuah penelitian dan menjadi fokus peneliti untuk diamati dalam sekelompok orang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu:

- a. Variabel bebas : Program Asrama

- b. Variabel bebas : Non Asrama
- c. Variabel terikat : Motivasi Belajar bahasa Arab

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sifat atau atribut dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang memiliki nilai dan dapat ditarik kesimpulan.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, definisi operasional sebagai berikut:

1. Program Asrama merupakan pelaksanaan dari fungsi asrama sebagai tempat tinggal, tempat belajar, pembinaan dan interaksi sosial yang dikombinasikan dengan pembelajaran agama ataupun pelajaran yang sama dalam institusi sekolah yang mana siswa menetap di dalamnya. Sistem asrama tidak hanya belajar tentang akademik melainkan terdapat penekanan pada pembelajaran agama dan sosial. Di antara program asrama yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab yaitu intensif bahasa Arab (*ta'lim* bahasa Arab), *muhadarah*, *mufradat*, dan *muhadatsah*, selain itu di asrama juga terdapat peraturan yang wajib ditaati oleh semua siswa, menurut Tulus Tuu dalam setiap kegiatan asrama siswa mampu membiasakan hadir kegiatan, membiasakan mematuhi peraturan, memiliki perhatian yang baik, ketertiban diri, rajin dan teratur dalam belajar, serta memiliki manajemen waktu.

---

<sup>73</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 38

2. Non Asrama merupakan lingkungan yang tidak memiliki hubungan dari segi fasilitas, peraturan, serta kegiatan asrama dan juga tidak terdapat organisasi tertentu seperti pemimpin maupun pembina asrama dan keanggotaan yang terstruktur
3. Motivasi belajar bahasa Arab

Motivasi belajar sebagai variabel terikat dalam penelitian ini, motivasi belajar merupakan daya dorongan ataupun penggerak yang dapat berasal dalam diri maupun luar yang menjadi sebab seseorang melakukan kegiatan belajar agar supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Indikator motivasi belajar menurut Sadirman yaitu tekun dalam mengikuti pelajaran, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap berbagai materi, senang belajar mandiri, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepas hal yang diyakini, serta senang mencari masalah dan memecahkan soal-soal.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang relevan dengan pembahasan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket

Angket merupakan pernyataan tentang pembahasan ataupun topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik dari masing-masing individu atau secara kelompok untuk mendapatkan data, informasi tertentu seperti perilaku, minat

dan keyakinan.<sup>74</sup> Dalam hal ini penulis membuat pernyataan-pernyataan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Teknik angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Arab pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor motivasi belajar bahasa Arab.

## 2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai metode untuk mencari informasi yang terdapat pada catatan dokumen, dokumen dapat berupa catatan, laporan kerja, buku harian, hasil nilai, dan lain sebagainya. Fungsi dokumen sebagai pelengkap atau pendukung yang diperoleh dengan menghubungi kepala sekolah, guru ataupun karyawan untuk mendapatkan informasi tambahan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>75</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar bahasa Arab siswa,

---

<sup>74</sup> Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 252.

<sup>75</sup> Nana Syaohid Sukamdinata, 132.

kehadiran siswa, serta sarana prasarana atau fasilitas dan kegiatan asrama.

#### G. Instrumen Penelitian

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

##### a. Membuat Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh melalui definisi operasional variabel yang didasarkan atas kajian teori yang telah dipaparkan kemudian dikembangkan dari indikator variabel menjadi butir-butir pernyataan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengembangkan dari instrumen yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya instrumen penelitian ini digunakan dalam angket tertutup. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:<sup>76</sup>

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-variabel</b>	<b>Instrumen</b>
<b>Motivasi Belajar Bahasa Arab</b>	Tekun dalam mengikuti pelajaran	- Kesiediaan belajar - Pemahaman materi - Konsistensi dalam kehadiran	1 2 3
	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	- Reaksi terhadap kesulitan - Pemanfaatan sumber daya	4 5

---

<sup>76</sup> B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Bidang Pendidikan*, 23.

		- Pemahaman diri	6
	Menunjukkan minat terhadap berbagai materi	- Subjek favorit - Tantangan atau proyek yang menarik - Eksplorasi materi baru	7 8 9
	Senang belajar mandiri	- Pilihan metode pembelajaran - Tujuan belajar mandiri	10,11 12
	Dapat mempertahankan pendapat	- Kemampuan berargumentasi - Riset dan fakta - Pemahaman terhadap lawan bicara	13 14 15
	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	- Keteguhan pendapat - Respon terhadap berbeda pendapat - Pengaruh lingkungan	16 17 18
	Senang mencari masalah dan memecahkan soal-soal	- Rasa tertantang - Kreativitas dalam pemecahan masalah - Kerja sama dalam pemecahan masalah	19 20 21

b. Perhitungan Skor

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan ataupun kondisi yang dialami. Terdapat 4 alternatif jawaban dalam

pilihan ganda menggunakan skala *likert*,<sup>77</sup> yaitu sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
a	4	1
b	3	2
c	2	3
d	1	4

Kriteria penentuan tingkatan motivasi belajar menurut Maman Rahman yaitu:

1,00 – 1,74 Sangat Rendah

1,75 – 2,49 Rendah

2,50 – 3,24 Tinggi

3,50 – 4,00 Sangat Tinggi

Menurut Trianto<sup>78</sup> kriteria tingkatan motivasi belajar dapat dilakukan dengan menghitung skor rata-rata setiap pernyataan dengan hasil penskoran dari setiap pernyataan dengan menggunakan persamaan, sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Nilai persamaan

---

<sup>77</sup> Maman Rachman, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (CV. IKIP Semarang Press, 2004), 36.

<sup>78</sup> Trianto, *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Di Kelas* (Jakarta: Cerdas Pustaka, 2008), 179.

X : rata-rata yang diperoleh dari alternatif jawaban

N : Jumlah alternatif jawaban

Sehingga kriteria interval tingkatan motivasi dapat di setarakan dengan nilai sebagai berikut:

25 – 43,75 Sangat Rendah

43,75 – 62,25 Rendah

63 – 81 Tinggi

81,25 – 100 Sangat Tinggi

## H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Arikunto menjelaskan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.<sup>79</sup> Pelaksanaan uji coba instrumen ini akan dilakukan kepada subjek yang bukan merupakan sampel dengan sebanyak satu kali. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Butir pernyataan kemudian dianalisis menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui kesahihan butir pernyataan, sehingga data yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan butir pernyataan yang valid, sedangkan

---

<sup>79</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).,211

butir pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan atau gugur dan tidak dilakukan pengujian selanjutnya. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika<sup>80</sup>

$r_{hitung} > r_{tabel}$  = maka pernyataan tersebut valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  = maka pernyataan tersebut tidak valid

Di bawah ini akan disajikan tabel  $r$  *product moment* sebagai pedoman dalam uji validitas:

Tabel Nilai  $r$  Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Untuk menguji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS 25, Hasil uji validitas menggunakan sampel dengan jumlah 30 responden dengan hasil sebagai berikut:

### Case Processing Summary

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif.*, 147

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada variabel motivasi menggunakan 21 pernyataan dengan jumlah sampel sebesar 30 (N), jika merujuk pada tabel *r product moment* dengan taraf sig. 5% maka *r* tabel variabel motivasi adalah 0,361, berdasarkan perhitungan melalui aplikasi SPSS 25 dihasilkan bahwa setiap butir pernyataan dalam penelitian ini memiliki rata-rata nilai *pearson correlation* di atas 0,361 maka dapat disimpulkan pernyataan P1 – P21 dinyatakan valid.

### 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan berulang kali akan menghasilkan hasil yang sama pada objek yang sama sebagai alat pengumpul data yang baik. Untuk menguji angket pada penelitian ini menggunakan koefisien Alpha dari Cronbach:<sup>81</sup> Berikut disajikan data perhitungan uji reliabilitas pada 21 butir pernyataan, sebagai berikut:

<b>Item-Total Statistics</b>			
Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

<sup>81</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 58.

P01	54.8333	60.144	.553	.907
P02	55.4667	63.154	.321	.912
P03	54.6667	60.575	.489	.909
P04	54.9667	63.482	.334	.912
P05	55.2667	58.478	.776	.902
P06	55.0667	59.099	.686	.904
P07	55.9333	60.478	.536	.908
P08	55.3000	61.114	.547	.907
P09	55.1333	62.947	.355	.912
P10	55.5333	60.326	.626	.906
P11	55.3000	63.321	.353	.911
P12	54.9333	62.823	.439	.910
P13	55.4333	59.289	.574	.907
P14	55.0667	59.099	.686	.904
P15	55.1000	58.093	.712	.903
P16	55.2667	58.478	.776	.902
P17	54.6667	60.575	.489	.909
P18	55.4000	60.524	.664	.905
P19	55.0000	61.793	.453	.910
P20	55.4000	60.524	.664	.905
P21	54.9333	62.823	.439	.910

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	21

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa 21 butir pernyataan memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0,911 maka berkesimpulan angket dinyatakan konsisten atau reliabel.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data hingga dapat menarik kesimpulan yang dipahami baik oleh diri sendiri maupun pembaca. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif data dan uji komparatif menggunakan uji-t dan uji *one way anova* dengan syarat data terdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen.

### 1. Uji Prasyarat Analisis.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Analisis ini dilakukan dengan bantuan software *spss versi 25*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila signifikan lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $p < 0,05$ ) maka dikatakan data tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sampel yang diambil bersifat homogen atau tidak. Artinya sampel yang diambil memiliki kemampuan yang sama. Untuk menguji homogenitas digunakan uji *levene statistic* dengan bantuan program *SPSS For Windows Seri 25.0*. uji homogenitas yang digunakan adalah *levene statistic* dapat dilakukan sebagai

berikut:<sup>82</sup> Apabila dalam pengujian nilai sig > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan bersifat homogen.

## 2. Uji Analisis Data dengan Uji-t

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik uji-t (*t-test*) dengan tingkat kesalahan  $\alpha$  5% atau 0,05. Uji ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis agar analisis hipotesis melalui *software SPSS* dapat dipastikan kevalidannya, adapun rumus yang digunakan dalam melakukan uji-t adalah sebagai berikut:<sup>83</sup>

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 + n_2)(S_1^2 + S_2^2)}{n_1 \times n_2 \times (n_1 + n_2 - 2)}}$$

Keterangan:  $\bar{X}_1$  = rata-rata *posttest* kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata *posttest* kelas kontrol

$$S_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1}$$

$$S_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}$$

$n_1$  = jumlah data *posttest* kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah data *posttest* kelas kontrol

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 276.

<sup>83</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 111.

$$t \text{ tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}, df\right)$$

Keterangan:  $df = n_1 + n_2 - 2$

Hipotesis statistik dan skor  $\alpha$  yang digunakan uji-t secara manual sama dengan uji-t menggunakan bantuan SPSS 25. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji-t manual ini adalah H1 akan diterima apabila t hitung lebih dari sama dengan t tabel.

Hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (Ha): Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa asrama MAN 1 Yogyakarta dengan MAN 3 Sleman Yogyakarta.  
Hipotesis nihil (Ho) : Terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa MAN 1 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.
2. Hipotesis alternatif (Ha): Terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa asrama MAN 1 Yogyakarta dengan non asrama MAN 2 Yogyakarta.  
Hipotesis nihil (Ho) : tidak terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa asrama MAN 1 Yogyakarta dengan non asrama MAN 2 Yogyakarta.
3. Hipotesis alternatif (Ha): Terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta dengan non asrama MAN 2 Yogyakarta.

Hipotesis nihil ( $H_0$ ) : tidak terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta dengan non asrama MAN 2 Yogyakarta.

### 3. Uji Analisis Anova

Analisis varians (*analysis of variance*, ANOVA) merupakan teknik analisis multivariate yang berfungsi untuk membedakan rerata lebih dari dua kelompok data dengan membandingkan variansinya. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis hipotesis 4, menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows* yang memiliki syarat apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang diinterpretasikan signifikan, berarti terdapat perbedaan rata-rata dari kelompok yang dibandingkan. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang diinterpretasikan tidak signifikan, berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata dari kelompok yang dibandingkan.

$H_a$ : Terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab secara simultan antara siswa MAN 1, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab secara simultan antara siswa MAN 1, MAN 2 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta.

## BAB IV

### PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA DI MAN YOGYAKARTA

#### A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dengan menggunakan metode kuisioner (angket) untuk mengukur motivasi belajar bahasa Arab siswa. Hasil penelitian ini diantaranya terkait dengan hasil analisis data-data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Data yang dianalisis adalah skor motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta yang selanjutnya disebut MAN 1, non asrama MAN 2 Yogyakarta selanjutnya disebut MAN 2, dan program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta yang selanjutnya disebut MAN 3. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-T dan uji ANOVA dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Uji-T digunakan untuk menguji hipotesis perbedaan masing-masing motivasi belajar bahasa Arab siswa pada dua madrasah, sedangkan uji ANOVA digunakan untuk menguji hipotesis perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa secara simultan antara MAN 1, MAN 2, dan MAN 3.

Analisis statistik deskriptif data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilanjutkan dengan analisis hipotesis. Hasil analisis deskripsi data digunakan untuk melihat secara umum data motivasi belajar bahasa Arab siswa yang ditinjau dari rata-rata (*mean*) yang dikonsultasikan dengan rata-rata idealnya. Pada penelitian ini menggunakan angket dengan skor tertinggi 4 dan

terendah 1. Angket pada variabel motivasi belajar bahasa Arab siswa memiliki 4 alternatif jawaban pada 21 pernyataan yang telah diisi oleh responden, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
a. Selalu (SL)	4	1
b. Sering (SR)	3	2
c. Jarang (JR)	2	3
d. Jarang Sekali (JRS)	1	4

Untuk mengetahui nilai dari alternatif jawaban agar dapat mendeskripsikan motivasi belajar bahasa Arab dapat dilihat berdasarkan interval,<sup>84</sup> sebagai berikut.

**Tabel 4. 2 Kriteria Penentuan Tingkat Motivasi Belajar**

Interval	Setara	Kriteria
1,00 – 1,74	25 – 43,75	Sangat Rendah
1,75 – 2,49	43,75 – 62,25	Rendah
2,50 – 3,24	63 – 81	Tinggi
3,25 – 4,00	81,25 - 100	Sangat Tinggi

---

<sup>84</sup> Rachman, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*.

# 1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama MAN 1 Yogyakarta

Perolehan data motivasi belajar bahasa Arab siswa program  
asrama MAN 1 Yogyakarta sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Data Motivasi Belajar MAN 1**

Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	Total
A1	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	67
A2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	57
A3	3	2	1	2	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	55
A4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	65
A5	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	1	2	4	4	1	67
A6	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	43
A7	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	61	
A8	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	51	
A9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	62
A10	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	63
A11	4	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	64
A12	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	61
A13	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	63
A14	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	57
A15	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	52
A16	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
A17	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	66
A18	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	54
A19	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	54
A20	2	1	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62	
A21	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	4	60
A22	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	61
A23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	2	3	2	3	53
A24	2	3	3	3	4	3	1	3	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	4	57
A25	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	57
A26	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	61
A27	3	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
A28	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	53
A29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	59
A30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59
A31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	3	58
A32	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	66
A33	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	70
A34	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	48
A35	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	4	54
A36	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	55
A37	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	59
A38	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	53
A39	2	2	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	58
A40	3	2	4	1	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	66	
A41	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	51
A42	4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	74
A43	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
A44	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	60
A45	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	69
A46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	62
A47	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	54
A48	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	56

Data yang ditabulasi adalah sesuai jawaban responden atas pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Dalam pengolahan data, pernyataan-pernyataan tersebut diberi skor yang menunjukkan tingkat setujunya responden dalam memilih jawaban dengan diberi skor dari 1 sampai 4. Pernyataan-pernyataan tersebut terdiri atas 21 pernyataan yang dilambangkan dengan P1 - P21, kemudian N adalah banyaknya jumlah responden, range merupakan hasil dari pengurangan nilai maximum terhadap nilai minimum, mean merupakan nilai rata-rata yang dapat disetarakan dari per seratus dan standar deviasi merupakan nilai penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya. Data hasil tabulasi MAN 1 Yogyakarta diolah menggunakan SPSS 25, yang menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Deskripsi Data Motivasi Belajar MAN 1  
Descriptive Statistics**

	N	Range	Min	Max	Mean	Setara	Std. Deviation
P1	48	2	2	4	3.13	78.25	0.531
P2	48	3	1	4	2.31	57.75	0.657
P3	48	3	1	4	3.21	80.25	0.771
P4	48	3	1	4	2.65	66.25	0.668
P5	48	2	2	4	3.23	80.75	0.692
P6	48	2	2	4	3.08	77	0.71
P7	48	3	1	4	2.54	63.5	0.824
P8	48	3	1	4	2.79	69.75	0.713
P9	48	2	2	4	3.06	76.5	0.665
P10	48	3	1	4	2.67	66.75	0.834
P11	48	3	1	4	2.71	67.75	0.771

P12	48	2	2	4	2.98	74.5	0.601
P13	48	3	1	4	2.46	61.5	0.683
P14	48	3	1	4	2.6	65	0.707
P15	48	3	1	4	2.75	68.75	0.7
P16	48	3	1	4	2.9	72.5	0.627
P17	48	3	1	4	2.75	68.75	0.7
P18	48	3	1	4	2.44	61	0.741
P19	48	3	1	4	3.08	77	0.647
P20	48	2	2	4	2.67	66.75	0.63
P21	48	3	1	4	3.19	79.75	0.891
TOTAL	48	31	43	74	2.82	70.5	6.041

Data yang ditunjukkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta cenderung tinggi. Skor nilai rata-rata motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta sebesar 2,82 atau setara dengan 70,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta berada pada interval tinggi.

Informasi selanjutnya 4.4 yaitu terkait dengan simpangan baku atau standar deviasi skor motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta relatif homogen dan berkumpul di sekitar rata-ratanya. Analisis deskriptif pada tabel 4.4 mendasari dibuatnya suatu kesimpulan sementara yaitu motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta berada pada interval tinggi.

## 2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Non Asrama MAN 2 Yogyakarta

Perolehan data motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 Yogyakarta sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Data Motivasi Belajar MAN 2**

Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	Total
A1	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	60
A2	4	3	4	2	3	4	1	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	68
A3	3	2	4	2	4	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	62
A4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	62
A5	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	67
A6	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	68
A7	4	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	1	3	3	4	58
A8	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	56
A9	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	1	4	4	3	3	3	2	2	4	60
A10	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	51
A11	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	55
A12	4	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	57
A13	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
A14	4	3	1	2	4	4	2	1	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	59
A15	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
A16	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	52
A17	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	56
A18	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	54
A19	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	56
A20	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	49
A21	2	2	4	2	3	3	1	3	2	3	2	2	1	4	1	1	3	2	2	2	3	48
A22	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	56
A23	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	45
A24	2	1	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	36
A25	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	66
A26	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	71
A27	4	3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	64
A28	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	64
A29	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
A30	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
A31	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	67
A32	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	58
A33	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	61
A34	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	64
A35	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	59
A36	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	57
A37	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	58	
A38	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	52
A39	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	63
A40	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	51
A41	2	3	3	3	4	1	1	2	3	2	1	1	1	3	4	2	2	3	2	2	4	49
A42	3	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	47
A43	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	65
A44	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	53
A45	3	3	2	3	3	4	1	2	2	4	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	53
A46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	63
A47	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	57
A48	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64

Deskripsi data motivasi belajar bahasa arab siswa non asrama  
 MAN 2 Yogyakarta akan di sajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 6 Deskripsi Data Motivasi Belajar MAN 2**

<b>Descriptive Statistics</b>							
	N	Range	Min	Max	Mean	Setara	Std. Deviation
P1	48	2	2	4	3.25	81.25	0.668
P2	48	3	1	4	2.52	63	0.583
P3	48	3	1	4	2.98	74.5	0.978
P4	48	2	1	3	2.48	62	0.545
P5	48	2	2	4	3.23	80.75	0.722
P6	48	3	1	4	3.19	79.75	0.79
P7	48	3	1	4	2.04	51	0.771
P8	48	3	1	4	2.56	64	0.681
P9	48	2	1	3	2.67	66.75	0.519
P10	48	3	1	4	2.54	63.5	0.771
P11	48	3	1	4	2.85	71.25	0.85
P12	48	3	1	4	2.79	69.75	0.743
P13	48	3	1	4	2.4	60	0.707
P14	48	2	2	4	2.77	69.25	0.66
P15	48	3	1	4	2.79	69.75	0.771
P16	48	3	1	4	2.69	67.25	0.657
P17	48	2	1	3	2.54	63.5	0.544
P18	48	3	1	4	2.65	66.25	0.601
P19	48	2	2	4	2.83	70.75	0.63
P20	48	2	2	4	2.75	68.75	0.668
P21	48	2	2	4	3.56	89	0.616
<b>TOTAL</b>	48	35	36	71	2.77	69.25	6.958

Data yang ditunjukkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa skor motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 Yogyakarta cenderung tinggi. Skor nilai rata-rata motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 Yogyakarta sebesar 2,77 atau setara dengan 69,25. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 Yogyakarta berada pada interval tinggi.

Informasi selanjutnya 4.5 yaitu terkait dengan simpangan baku atau standar deviasi skor motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 Yogyakarta relatif heterogen dan berkumpul di sekitar rata-ratanya. Analisis deskriptif pada tabel 4.6 mendasari dibuatnya suatu kesimpulan sementara yaitu motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 Yogyakarta berada pada interval tinggi.

### 3. Deskripsi Data Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta

Perolehan data motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Data Motivasi Belajar MAN 3**

SISWA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	Total
A1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	63
A2	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	71
A3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	64
A4	4	3	4	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	62
A5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
A6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	62
A7	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	55
A8	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	63
A9	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	61
A10	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	61
A11	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	54
A12	4	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	62
A13	2	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	47
A14	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
A15	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
A16	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
A17	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
A18	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
A19	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	55
A20	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	58
A21	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	66
A22	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	56
A23	4	2	4	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	54
A24	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	50
A25	4	3	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	58
A26	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	4	52
A27	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
A28	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	54
A29	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	52
A30	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	53
A31	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	56
A32	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	56
A33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	63
A34	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	57
A35	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	58
A36	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	1	61
A37	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	63
A38	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	1	4	2	2	3	44
A39	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	63
A40	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	71
A41	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	3	3	2	53
A42	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	1	59
A43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	63
A44	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	3	57
A45	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	56
A46	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	62
A47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	64
A48	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	4	52

Deskripsi data motivasi belajar bahasa arab siswa non asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta akan di sajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 8 Deskripsi Data Motivasi Belajar MAN 3**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Min	Max	Mean	Setara	Std. Deviation
P1	48	3	1	4	3.17	79.25	0.694
P2	48	3	1	4	2.52	63	0.652
P3	48	3	1	4	3.02	75.5	0.785
P4	48	3	1	4	2.58	64.5	0.647
P5	48	3	1	4	3.08	77	0.71
P6	48	3	1	4	3.12	78	0.703
P7	48	3	1	4	2.08	52	0.539
P8	48	3	1	4	2.98	74.5	0.483
P9	48	3	1	4	2.94	73.5	0.561
P10	48	3	1	4	2.5	62.5	0.715
P11	48	3	1	4	2.56	64	0.741
P12	48	3	1	4	2.77	69.25	0.692
P13	48	3	1	4	2.73	68.25	0.676
P14	48	3	1	4	2.73	68.25	0.707
P15	48	3	1	4	2.71	67.75	0.743
P16	48	2	2	4	2.81	70.25	0.571
P17	48	2	1	3	2.44	61	0.649
P18	48	3	1	4	2.81	70.25	0.79
P19	48	3	1	4	2.85	71.25	0.461
P20	48	2	2	4	2.77	69.25	0.592
P21	48	3	1	4	3.38	84.5	0.761
TOTAL	48	27	44	71	2.79	69.75	5.438

Data yang ditunjukkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa skor motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta cenderung tinggi. Skor nilai rata-rata motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta sebesar 2,79 atau setara dengan 69,75. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta berada pada interval tinggi.

Informasi selanjutnya 4.9 yaitu terkait dengan simpangan baku atau standar deviasi skor motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta relatif homogen dan berkumpul di sekitar rata-ratanya. Analisis deskriptif pada tabel 4.9 mendasari dibuatnya suatu kesimpulan sementara yaitu motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta berada pada interval tinggi.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat**

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan terlebih dahulu sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis dengan hasil sebagai berikut.

#### **a. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kormogolov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Dalam melakukan uji *One Sample* Kormogolov Smirnov syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data penelitian terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Sebaliknya

jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data yang digunakan tidak terdistribusi normal. Hipotesis uji normalitas skor motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 sebagai berikut.

H<sub>0</sub>: data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Rangkuman uji normalitas skor motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 9 Uji Normalitas Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Ragam	MAN	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	MAN 1	.055	48	.200*	.992	48	.988
	MAN 2	.088	48	.200*	.969	48	.223
	MAN 3	.111	48	.190	.971	48	.273

Tabel 4.12 memberikan informasi bahwa nilai *sig* skor motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1 sebesar 0,2 (>0,05), nilai sig. MAN 2 sebesar 0,2 (>0,05), dan nilai sig. MAN 3 sebesar 0,19 (>0,05), jika nilai sig. Lebih dari 0,05 maka terdistribusi normal, sehingga disimpulkan bahwa uji normalitas skor motivasi belajar bahasa Arab siswa pada MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene's Test dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data penelitian variansi homogen jika nilai signifikansi *based on mean* lebih dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi *based on mean* kurang dari 0,05 maka data yang digunakan tidak memiliki variasi yang homogen. Hipotesis uji homogenitas skor motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 sebagai berikut.

H<sub>0</sub>: variasi populasi homogen

H<sub>1</sub>: variasi populasi tidak homogen

Rangkuman uji homogenitas skor motivasi belajar bahasa Arab siswa antara masing-masing madrasah dan secara simultan MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	Based on Mean	1.119	2	141	.330
	Based on Median	1.137	2	141	.324
	Based on Median and with adjusted df	1.137	2	134.883	.324
	Based on trimmed mean	1.119	2	141	.330

Tabel 4.13 memberikan informasi bahwa skor *sig. Based on mean* motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1, MAN

2, dan MAN 3 sebesar 0,330 ( $>0.05$ ), jika nilai sig. *Based on mean* lebih dari 0,05 maka memiliki variansi yang homogen, sehingga disimpulkan bahwa uji homogenitas skor motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 memiliki variansi yang homogen.

### C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan empat hipotesis yang pembuktiannya perlu diuji secara empiris. Keempat hipotesis tersebut merupakan dugaan sementara tentang perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan MAN 3, perbedaan motivasi belajar bahasa Arab program asrama MAN 1 dan non asrama MAN 2, perbedaan motivasi belajar bahasa Arab non asrama MAN 2 dan program asrama MAN 3, serta perbedaan motivasi belajar bahasa Arab MAN 1, MAN 2, MAN 3 secara simultan.

- a. H1: Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa program Asrama MAN 1 dan MAN 3

Peneliti menggunakan uji-t untuk H1. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: apabila nilai signifikan (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Di bawah ini disajikan hasil uji-t motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1 dan MAN 3.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 dan MAN 3**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	.330	.567	.533	94	.595	.625	1.173	-1.704	2.954
	Equal variances not assumed			.533	92.978	.595	.625	1.173	-1.705	2.955

Tabel 4.14 memberikan informasi bahwa diperoleh nilai t sebesar 0,533 ( $t_{hitung} > 0,284$  ( $t_{tabel}$ )) dan nilai *sig. 2-tailed* sebesar 0,595 ( $>0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan MAN 3.

- b.  $H_2$ : Perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa program Asrama MAN 1 dan Non Asrama MAN 2

Peneliti menggunakan uji-t untuk  $H_2$ . Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: apabila nilai signifikan (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan,  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Di bawah ini disajikan hasil uji-t motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1 dan MAN 2.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 dan MAN 2**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Motivasi	Equal variances assumed	.791	.376	.799	94	.426	1.063	1.330	-1.578	3.703
		Equal variances not assumed			.799	92.185	.426	1.063	1.330	-1.579

- Tabel 4.15 memberikan informasi bahwa diperoleh nilai t sebesar 0,799 ( $t \text{ hitung} < 0,284$  ( $t \text{ tabel}$ )) dan nilai *sig. 2-tailed* sebesar 0,426 ( $> 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan non asrama MAN 2.
- c. H3: Perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa Non Asrama MAN 2 dan Program Asrama MAN 3

Peneliti menggunakan uji-t untuk H3. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: apabila nilai signifikan (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Di bawah ini disajikan hasil uji-t motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 2 dan MAN 3.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Skor Motivasi Belajar  
Bahasa Arab Siswa MAN 2 dan MAN 3**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	2.149	.146	-.343	94	.732	-.438	1.275	-2.968	2.093
	Equal variances not assumed			-.343	88.816	.732	-.438	1.275	-2.970	2.095

Tabel 4.16 memberikan informasi bahwa diperoleh nilai t sebesar  $-0,343$  ( $t$  hitung)  $< 0,284$  ( $t$  tabel) dan nilai *sig. 2-tailed* sebesar  $0,732$  ( $>0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 dan program asrama MAN 3.

- d.  $H_4$ : Perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa secara simultan MAN 1, MAN 2, dan MAN 3

Peneliti menggunakan uji-*one way anova* untuk  $H_4$ . Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan,  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Di bawah ini disajikan hasil *one way anova* motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3.

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Skor Motivasi Belajar  
Bahasa Arab Siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3  
ANOVA**

Motivasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.375	2	13.688	.359	.699
Within Groups	5380.375	141	38.159		
Total	5407.750	143			

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Motivasi

LSD

(I) RagamMAN	(J) RagamMAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
MAN 1	MAN 2	1.063	1.261	.401	-1.43	3.56
	MAN 3	.625	1.261	.621	-1.87	3.12
MAN 2	MAN 1	-1.063	1.261	.401	-3.56	1.43
	MAN 3	-.438	1.261	.729	-2.93	2.06
MAN 3	MAN 1	-.625	1.261	.621	-3.12	1.87
	MAN 2	.438	1.261	.729	-2.06	2.93

Tabel 4.17 memberikan informasi bahwa diperoleh nilai *sig. Anova* sebesar 0,699 ( $>0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

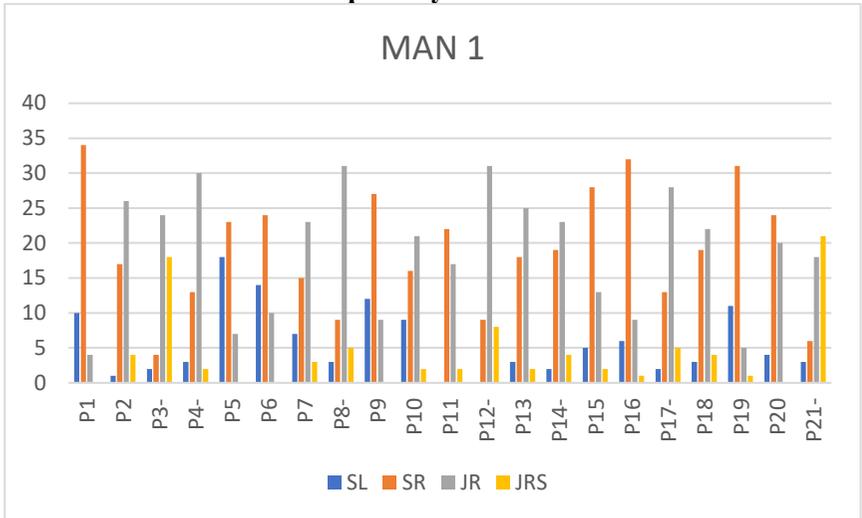
Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian, yaitu memberikan penjelasan pada masing-masing hipotesis yang diuji. Kedua, menampilkan gambar diagram batang dari rangkuman

rata-rata terhadap 21 pernyataan pada masing-masing madrasah. ketiga, memberikan penjelasan terhadap rata-rata tertinggi dari pernyataan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN.

**1. H1: Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama MAN 1 dan MAN 3.**

H1 diterima dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan MAN 3 dibuktikan dengan nilai *sig. 2-tailed* sebesar 0,595 ( $>0,05$ ), dan memiliki 0,533 (t hitung)  $> 0,284$  (t tabel). Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan MAN 3 tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun jika dilihat pada hasil tanggapan pernyataan angket terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan MAN 3. Di bawah ini disajikan representasi diagram batang yang menggambarkan tanggapan siswa berdasarkan frekuensi rata-rata pada MAN 1 dan MAN 3 terhadap tiap pernyataan.

**Gambar 4. 1**  
**Diagram Batang Frekuensi Jawaban Motivasi Belajar**  
**Bahasa Arab Pada Tiap Pernyataan Siswa Asrama MAN 1**

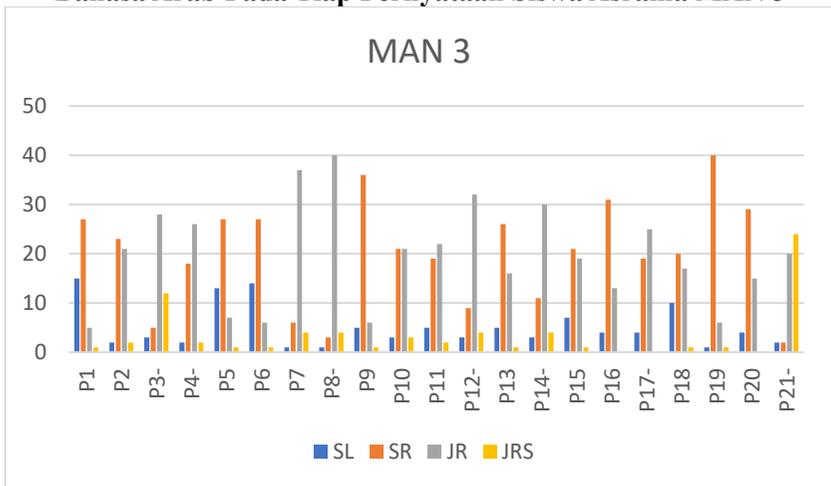


Pada gambar 4.64 dapat dilihat pada kelompok MAN 1 berbentuk diagram batang di mana batang berwarna biru menerangkan jawaban selalu (SL), batang berwarna oren jawaban sering (SR), batang berwarna abu-abu jawaban jarang (JR) dan batang berwarna kuning jawaban jarang sekali (JRS). Pada penelitian ini terdapat 21 pernyataan yang menjadi indikasi motivasi belajar bahasa Arab siswa, di mana setiap kelompok akan dijelaskan nilai rata-rata dari jawaban motivasi belajar bahasa arab pada setiap pernyataan dengan diberi kode P1 – P21. Pada beberapa pernyataan terdapat tanda negatif (-) yang berarti pernyataan tersebut adalah pernyataan negatif.

Pada gambar 4.64 kelompok MAN 1 dapat dilihat diagram batang yang cenderung tinggi adalah batang berwarna oren

dengan keterangan sering (SR) pada pernyataan P1 dengan isi pernyataan “dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab memerlukan keseriusan dan fokus tinggi”, maka dapat disimpulkan bahwa 34 dari 48 siswa memilih tanggapan sering fokus atau sekitar 70,8% siswa program asrama MAN 1 setuju bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab memerlukan keseriusan yang tinggi, dengan memperoleh nilai rata-rata pada frekuensi P1 sebesar 3,13 setara dengan 78,25 yang masuk dalam interval tinggi.

**Gambar 4. 2**  
**Diagram Batang Frekuensi Jawaban Motivasi Belajar**  
**Bahasa Arab Pada Tiap Pernyataan Siswa Asrama MAN 3**



Pada gambar 4.65 kelompok asrama MAN 3 dapat dilihat diagram batang yang cenderung tinggi adalah batang berwarna abu-abu pada pernyataan P8(-) yang merupakan pernyataan negatif dengan isi pernyataan “dalam pelajaran bahasa Arab tidak tertarik pada proyek dan tugas Bahasa Arab (-)” dan batang

berwarna oren pada pernyataan P19 dengan isi pernyataan “Menyelesaikan soal-soal sharaf dapat membuat saya tertantang untuk mempelajari Bahasa Arab”, kedua batang tersebut memiliki nilai alternatif jawaban yang sama sehingga dapat disimpulkan bahwa 40 dari 48 siswa memilih tanggapan sering dalam perasaan tertarik dan tertantang dalam bahasa Arab atau sekitar 83,3% dengan memperoleh nilai rata-rata P8(-) 2,98 setara 74,5 dan P19 2,85 setara 71,25 yang masuk dalam interval tinggi.

Pada gambar 4.64 siswa program asrama MAN 1 menunjukkan tingkat fokus dan keseriusan dalam pelajaran bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan teori fungsi motivasi menurut Syaiful Djamarah yaitu motivasi sebagai penggerak dalam kegiatan belajar di mana motivasi mempengaruhi sikap siswa, dengan wujud fokus yang di gambarkan melalui memperhatikan guru dengan fokus dan serius ketika proses belajar bahasa Arab.<sup>85</sup> Sedangkan siswa MAN 3 menunjukkan tingkat tertarik dan tertantang dalam menyelesaikan soal bahasa Arab, di mana sejalan dengan teori fungsi motivasi sebagai pengarah dalam kegiatan belajar.<sup>86</sup> Maka dapat disimpulkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1 dan MAN 3 tergolong tinggi.

Siswa program asrama juga diuntungkan dengan adanya sumber daya tambahan seperti asatid maupun teman sebaya yang dapat diajak diskusi ketika menemukan kesulitan dalam belajar bahasa Arab serta terapat lingkungan yang kondusif. Sejalan

---

<sup>85</sup> Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*.

<sup>86</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 157.

dengan penelitian Rahmadani dkk yang mengatakan bahwa lingkungan yang kondusif memiliki hubungan yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar.<sup>87</sup> selain itu asrama MAN 1 memiliki kegiatan intensif bahasa Arab berupa pendalaman materi yang disesuaikan dengan materi reguler di kelas, dan MAN 3 memiliki KBM diniyah, sehingga adanya program asrama berpengaruh terhadap tingkat fokus, keseriusan, perasaan tertantang dan tertarik siswa dalam bahasa Arab.

Berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan MAN 3, apabila dilihat pada perolehan nilai rata-rata total kelompok asrama MAN 1 dan MAN 3 berapa pada interval yang sama yaitu interval tinggi di antara interval 2,50 – 3,24 atau setara dengan 63 – 81 dengan selisih yang relatif kecil yaitu 0,03 atau setara dengan 0,75, maka hasil ini menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa program asrama MAN 1 dan MAN 3, di mana keduanya memiliki motivasi belajar bahasa Arab yang tinggi.

## **2. H2: Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama MAN 1 dan Non Asrama MAN 2**

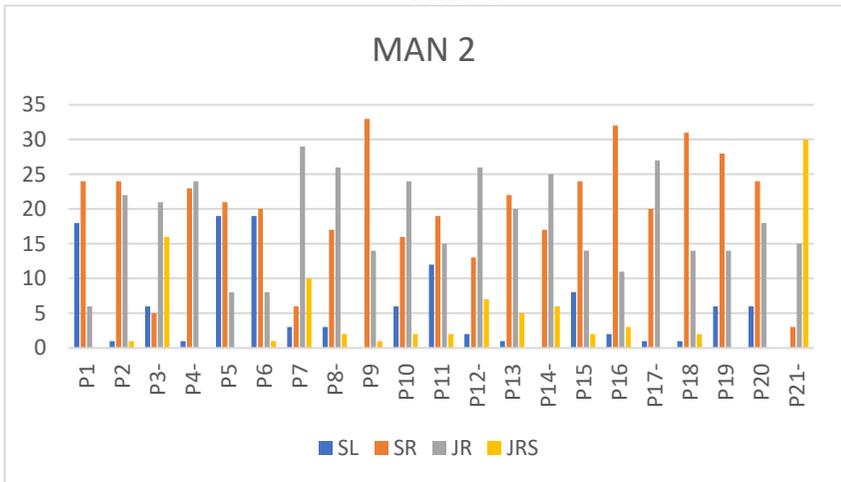
H2 ditolak dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan

---

<sup>87</sup> Disky Rahmadani and Syuraini Syuraini, “Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C Di Spnf Padang Panjang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 362–69, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/957>.

non asrama MAN 2 dibuktikan dengan nilai *sig. 2-tailed* sebesar 0,426 ( $>0,05$ ), dan memiliki  $-0,799$  ( $t$  hitung)  $< 0,284$  ( $t$  tabel). Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan non asrama MAN 2 tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun jika dilihat pada hasil tanggapan pernyataan angket terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan non asrama MAN 2. Di bawah ini disajikan representasi diagram batang yang menggambarkan tanggapan siswa berdasarkan frekuensi rata-rata MAN 2 terhadap tiap pernyataan.

**Gambar 4. 3**  
**Diagram Batang Frekuensi Jawaban Motivasi Belajar**  
**Bahasa Arab Pada Tiap Pernyataan Siswa Non Asrama**  
**MAN 2**



Pada gambar 4.66 kelompok non asrama MAN 2 dapat dilihat diagram batang yang cenderung tinggi adalah batang berwarna oren dengan keterangan sering (SR) pada pernyataan P9 dengan

isi pernyataan “Saya menjelajahi materi Bahasa Arab yang belum pernah dipelajari sebelumnya”, maka dapat disimpulkan bahwa 33 dari 48 siswa memilih tanggapan sering dalam perasaan suka dalam menjelajahi materi bahasa Arab atau sekitar 68,8% dengan memperoleh nilai rata-rata P9 sebesar 2,67 atau setara 66,75 yang masuk dalam interval tinggi.

Pada gambar 4.64 diagram batang kelompok asrama MAN 1 mayoritas siswa menunjukkan keseriusan fokus dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan pada gambar 4.65 kelompok non asrama MAN menunjukkan perasaan suka terhadap materi bahasa Arab yang belum dipelajari. Hal ini diduga karena adanya peran guru dalam menyampaikan materi yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga mereka terdorong untuk mempelajari hal-hal baru. Sejalan dengan teori unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati salah satunya adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa.<sup>88</sup> Selain itu motivasi pada siswa non asrama juga memiliki fungsi sebagai pendorong dalam kegiatan belajar, di mana dengan adanya materi baru siswa menjadi tertarik untuk mengetahui materi-materi baru.

Berdasarkan gambar 4.64 MAN 1 memiliki kecenderungan motivasi belajar bahasa arab yang tinggi yaitu keseriusan dan fokus dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan fokus dan beradaptasi dengan lingkungan belajarnya, fenomena ini diduga karena adanya

---

<sup>88</sup> Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*.

program asrama yang berpengaruh dalam motivasi belajar bahasa Arab siswa, selain menjadi tempat belajar dengan memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif, asrama juga menjadi tempat pembinaan yang berfungsi memberikan kemudahan bagi siswa untuk memiliki sikap disiplin,<sup>89</sup> apabila siswa berada pada lingkungan yang aktif belajar dan berdisiplin tinggi memaksa siswa juga untuk disiplin dan giat belajar karena melihat secara langsung persaingan yang terjadi antara satu siswa dengan yang lainnya.<sup>90</sup> penemuan ini sejalan dengan teori ekologi microsistem<sup>91</sup> di mana lingkungan berpengaruh terhadap pembentukan habit melalui proses interaktif yang terjadi.

Sedangkan pada siswa non asrama MAN 2 memiliki kecenderungan motivasi terhadap kebutuhannya dalam memperoleh materi baru, hal ini di duga karena keterbatasan dalam lingkungan belajar bahasa Arab, di mana mayoritas mendapatkan pelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran di kelas. Sejalan dengan teori Davis dan Newstrom bahwa salah satu pola motivasi mempengaruhi tingkah laku seseorang termasuk belajar adalah motivasi berkompetisi yaitu terdapat dorongan terhadap hasil dan kualitas,<sup>92</sup> penelitian Erwan Syah

---

<sup>89</sup> Murdaningsih, "Analisis Prestasi Belajar Siswa SMK Ditinjau Dari Pemanfaatan Fasilitas Asrama."

<sup>90</sup> D Lestari, "Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Yang Tinggal Di Asrama Dan Yang Tinggal Di Rumah Pada Mata Pelajaran Agama Kelas XI IPA Di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Air Emas," *AL-Hikmah* 1 (2019): 134.

<sup>91</sup> Zubaidillah, "Teori-Teori Ekologi, Psikologi, Dan Sosiologi Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam."

<sup>92</sup> Khodijah, *Psikologi Pendidikan*.

dkk juga menjelaskan bahwa siswa membutuhkan tujuan yang jelas sebagai upaya dukungan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab melalui pelatihan *goal setting* yang salah satu manfaatnya adalah saling memberikan dukungan dan semangat antar teman.<sup>93</sup> Upaya guru membelajarkan siswa merupakan motivasi ekstrinsik yang memiliki indikasi dapat mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab siswa.

Berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa program asrama MAN 1 dan non asrama MAN 2, apabila dilihat pada perolehan nilai total rata-ratanya kelompok asrama MAN 1 memperoleh nilai 2,82 atau 70,5 dan non asrama MAN 2 sebesar 2,76 atau 69, keduanya berada pada interval yang sama yaitu interval tinggi di antara interval 2,50 – 3,24 atau 63 - 81 dengan selisih perbedaan yang relatif kecil yaitu 0,05 atau 1,5, maka hasil ini menandakan bahwa siswa program asrama MAN 1 dan non asrama MAN 2 memiliki motivasi belajar bahasa Arab yang tinggi.

### **3. H3: Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Non Asrama MAN 2 dan Program Asrama MAN 3**

H3 ditolak dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 dan asrama MAN 3 dibuktikan dengan nilai *sig. 2-tailed* sebesar

---

<sup>93</sup> Syah, Wahyuningsih, and Rachmahana, "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pelatihan Goal Setting."

0,732 ( $>0,05$ ) dan memiliki  $-0,343$  (t hitung)  $< 0,284$  (t tabel). Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 dan asrama MAN 3 tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun jika dilihat pada hasil tanggapan pernyataan angket terdapat perbedaan motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 dan asrama MAN 3.

Pada gambar 4.66 diagram batang kelompok non asrama MAN 2 mayoritas siswa memilih alternatif jawaban sering (SR) pada pernyataan yang menunjukkan rasa suka terhadap mempelajari materi baru bahasa Arab dengan nilai rata-rata total sebesar 2,76, sedangkan pada gambar 4.65 kelompok asrama MAN 3 mayoritas siswa memilih alternatif jawaban jarang (JR) dengan isi pernyataan “dalam pelajaran bahasa Arab tidak tertarik pada proyek dan tugas Bahasa Arab (-)” dan sering (SR) pada pernyataan “menyelesaikan soal-soal sharaf dapat membuat saya tertantang untuk mempelajari Bahasa Arab”. Terdapat sedikit perbedaan yang terlihat di antara siswa non asrama MAN 2 dan asrama MAN 3 di mana siswa MAN 2 memiliki motivasi yang tinggi karena merasa butuh dalam mencari materi baru, sedangkan pada MAN 3 memiliki motivasi yang tinggi karena merasa tertarik dan tertantang untuk dapat menyelesaikan soal-soal bahasa Arab.

Penjelasan sebelumnya membahas bahwa pada kelompok siswa non asrama MAN 2 cenderung lebih suka mencari materi baru yang belum dipelajari karena diduga keterbatasan lingkungan yang diperoleh tidak banyak memberikan pembiasaan

dalam bahasa Arab di mana mereka hanya mendapatkan materi bahasa Arab melalui pelajaran di kelas, serta keterbatasan dalam memperoleh sumber daya tambahan, sedangkan pada siswa asrama MAN 3 pada pembahasan sebelumnya dijelaskan bahwa siswa mendapatkan lebih banyak kesempatan dan tambahan sumber daya dalam memahami bahasa Arab melalui KBM *diniyah*. Fenomena ini sejalan dengan penelitian Rokhimah bahwa asrama menjadi salah satu sarana pengembangan bahasa melalui interaksi dan komunikasi sehari-hari,<sup>94</sup> dengan demikian lingkungan asrama akan menumbuhkan pembiasaan diri terhadap bahasa Arab sehingga dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab siswa non asrama MAN 2 dan asrama MAN 3, apabila dilihat pada perolehan nilai rata-rata total kelompok non asrama MAN 2 dan asrama MAN 3 berapa pada interval yang sama yaitu interval tinggi di antara interval 2,50 – 3,24 atau 63 – 81 dengan selisih perbedaan yang relatif kecil yaitu 0,02 atau 0,75, maka hasil ini menandakan bahwa siswa program non asrama MAN 2 dan program asrama MAN 3 memiliki motivasi belajar bahasa Arab yang tinggi.

---

<sup>94</sup> Nurlaeli Rokhimah, “Urgensi Asrama Bahasa Dalam Pengembangan Bi;Ah Lughawiyah Bagi Siswa Program Bahasa Arab Di MA PK Al Hikmah 02 Sirampog Brebes” (Universitas Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

#### 4. H4: Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Secara Simultan

H4 ditolak dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 dibuktikan dengan nilai *sig. Anova* sebesar 0,699 ( $>0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab siswa MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 tidak memiliki perbedaan yang signifikan, namun setiap madrasah tersebut memiliki kecenderungan unggul pada indikator atau pernyataan tertentu, yaitu MAN 1 pada Indikator keseriusan dan fokus pada pembelajaran bahasa Arab, MAN 2 pada kebutuhannya pada materi baru bahasa Arab yang belum dipelajari serta MAN 3 pada rasa tertarik dan tantangan dalam menyelesaikan soal-soal bahasa Arab. Walaupun program asrama dan non asrama tidak memiliki perbedaan yang signifikan namun jika dilihat pada perolehan nilai rata-rata total program asrama memiliki indikasi yang lebih unggul dibandingkan program non asrama, karena dalam kehidupan berasrama siswa akan mendapatkan materi tambahan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, hal ini sejalan dengan teori Harter bahwa individu termotivasi secara ekstrinsik apabila melakukan kegiatan yang sederhana dan rutin, melakukan kegiatan untuk mendapatkan hadiah serta menghindari hukuman,<sup>95</sup> sehingga dari program asrama yang berlangsung memiliki indikasi dalam motivasi belajar bahasa Arab siswa.

---

<sup>95</sup> Harter, *The Contraction of the Self: Developmental and Sociocultural Foundation*.

Berdasarkan hasil *anova* perbedaan nilai rata-rata total antara Man 1 dan MAN 3 sebesar 0,625, sedangkan MAN 1 dan MAN 2 sebesar 1,063 dan MAN 2 dan MAN 3 sebesar 0,438. Perbedaan juga dapat dilihat pada standar deviasi menurut teori Z-score<sup>96</sup> menstandarkan data lebih mudah untuk membandingkan skor dari sampel yang berbeda, yang mungkin memiliki mean dan standar deviasi yang berbeda. Pada deskripsi data kelompok ketiga MAN terdapat skor standar deviasi, menurut Ghazali standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran penyebaran yang menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi,<sup>97</sup> sedangkan menurut Sekaran dan Bougie standar deviasi merupakan suatu nilai yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean,<sup>98</sup> sehingga semakin tinggi nilai standar deviasi semakin heterogen penyebaran datanya, sebaliknya apabila nilai standar deviasi yang diperoleh semakin mendekati angka 0 maka semakin homogen penyebaran datanya. Berikut disajikan tabel nilai standar deviasi dari kelompok ketiga MAN sebagai berikut:

---

<sup>96</sup> Saul Mcleod, "Z-Score: Definition, Formula, Calculation & Interpretation," *Simplypsychology.Org*, 2023.

<sup>97</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

<sup>98</sup> Sekaran & Bougie, *Research Methods For Bussiness: A Skill Building Approach* (New York: John Wiley & Sons Inc, n.d.).

**Tabel 4. 15 Standar Deviasi MAN 1, MAN 2, MAN 3**

Standar Deviasi		
MAN 1	MAN 2	MAN 3
0.891	0.978	0.79
0.834	0.85	0.785
0.824	0.79	0.761
0.771	0.771	0.743
0.771	0.771	0.741
0.741	0.771	0.715
0.713	0.743	0.71
0.71	0.722	0.707
0.707	0.707	0.703
0.7	0.681	0.694
0.7	0.668	0.692
0.692	0.668	0.676
0.683	0.66	0.652
0.668	0.657	0.649
0.665	0.63	0.647
0.657	0.616	0.592
0.647	0.601	0.571
0.63	0.583	0.561
0.627	0.545	0.539
0.601	0.544	0.483
0.531	0.519	0.461

Pada tabel 4.18 dapat dilihat pada kelompok MAN 1 memperoleh nilai standar deviasi tertinggi 0,891 dan terendah 0,531, sedangkan MAN 2 memperoleh nilai tertinggi 0,978 dan terendah 0,519, dan MAN 3 memperoleh nilai tertinggi 0,79 dan terendah 0,461. Dari tabel 4.18 dapat diambil kesimpulan bahwa kelompok MAN 2 memiliki variasi penyebaran data yang lebih

heterogen, dan kelompok MAN 1 cukup heterogen sedangkan kelompok MAN 3 cenderung homogen. Dari data tersebut menjelaskan bahwa perolehan mean yang sama tidak menggambarkan variasi yang sama pula, sehingga dalam perbandingan kelompok ketiga MAN walaupun tidak memiliki perbedaan yang signifikan, jika dilihat dari standar deviasinya memiliki perbedaan pada variasi setiap unit observasinya.

Variasi perbedaan pada penyebaran data dapat dilihat pada nilai tertinggi dalam pernyataan angket. Program Asrama MAN 1 sangat menekankan siswanya untuk memiliki kemampuan fokus serta keseriusan dalam mempelajari bahasa Arab, hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan asrama berupa program intensif atau pendalaman materi bahasa Arab yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas reguler.

Di sisi lain karena kecenderungan siswa MAN 2 tidak mengikuti program asrama sehingga siswa MAN 2 memiliki kebutuhan atas materi bahasa Arab baru yang belum dipelajari, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa di MAN 2 dikatakan bahwa dia hanya mendapatkan pembelajaran bahasa Arab di kelas sehingga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih serta mendalam dia membutuhkan materi-materi baru.

Sedangkan program asrama MAN 3 menekankan pada kegiatan kajian kitab dan program unggulan *qiraatul kutub* sebagai upaya untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal-soal bahasa Arab serta pembiasaan dalam kosa kata bahasa

Arab sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa melalui keterbiasaan.

Selain itu siswa non asrama MAN 2 juga memiliki keterbatasan dalam kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam bahasa Arab, sedangkan siswa program asrama diuntungkan dengan adanya program seperti *Muhadatsah* yaitu praktik percakapan menggunakan bahasa Arab dan *Muhadharah* yaitu praktik berceramah menggunakan bahasa Arab di mana kedua program tersebut terdapat pada kelompok MAN 1 dan MAN 3.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Adapun faktor yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Lokasi**

Pada penelitian ini menetapkan 3 madrasah sebagai objek dalam penelitian. Ketiga madrasah tersebut memiliki jarak tempuh yang berbeda-beda, dan juga jarak domisili peneliti dengan objek penelitian terpaut perbedaan provinsi sehingga memerlukan waktu lebih lama.

##### **2. Waktu**

Pengumpulan data pada penelitian ini memerlukan waktu 20 hari kerja dengan kurun bulan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian jadwal yang diberikan madrasah, sehingga peneliti perlu menyesuaikan dengan jadwal tersebut.

##### **3. Data**

Responden pada penelitian ini adalah peserta didik. Ketika pengisian kuisisioner masih terdapat peserta didik yang cenderung kurang fokus dalam membaca pernyataan sehingga memerlukan penjelasan lebih mendetail dalam pengisiannya. Cindramata sudah dipersiapkan peneliti sebagai *reward* bagi peserta yang mengisi angket dengan harapan peserta didik lebih fokus dalam mengisi angket.

#### 4. Observasi

Pada ketiga madrasah tersebut terdapat madrasah yang mengizinkan untuk masuk dan berkunjung ke seluruh bagian asrama dan juga terdapat madrasah yang tidak mengizinkan untuk masuk asrama pada beberapa ruang sehingga menjadi keterbatasan dalam observasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang studi komparasi program asrama dan non asrama terhadap motivasi belajar bahasa Arab MAN Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta dan MAN 3 Sleman Yogyakarta dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,595 ( $> 0,05$ ). Hasil rata-rata total motivasi MAN 1 sebesar 2,82/70,5 dan MAN 3 sebesar 2,79/69,75. Besarnya perbedaan nilai rata-rata motivasi belajar bahasa Arab MAN 1 dan MAN 3 jika dilihat dari rata-rata idealnya sejumlah 0,03/0,75, sehingga tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena nilai rata-rata MAN 1 dan MAN 3 berada pada kategori yang sama yaitu pada interval 2,50 – 3,24 atau 63 – 81 yang termasuk dalam kategori tinggi.
2. Tidak terdapat Perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa program asrama MAN 1 Yogyakarta dan non asrama MAN 2 dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,426 ( $> 0,05$ ). Hasil rata-rata total motivasi MAN 1 sebesar 2,82/70,5 dan MAN 2 sebesar 2,77/69,25. Besarnya perbedaan nilai rata-rata motivasi belajar bahasa Arab MAN 1 dan MAN 2 jika dilihat rata-rata

- idalnya sejumlah 0,04/1,25, sehingga tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena nilai rata-rata MAN 1 dan MAN 2 berada pada kategori yang sama yaitu pada interval 2,50 – 3,24 atau 63 – 81 yang termasuk dalam kategori tinggi.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa non asrama MAN 2 Yogyakarta dan program asrama MAN 3 Sleman Yogyakarta dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,732 ( $> 0,05$ ). Hasil rata-rata total motivasi MAN 2 sebesar 2,77/69,25 dan MAN 3 sebesar 2,79/69,75. Besarnya perbedaan nilai rata-rata motivasi belajar bahasa Arab MAN 2 dan MAN 3 jika dilihat rata-rata idalnya sejumlah 0,02/0,5, sehingga tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena nilai rata-rata MAN 2 dan MAN 3 berada pada kategori yang sama yaitu pada interval 2,50 – 3,24 atau 63 – 81 yang termasuk dalam kategori tinggi
  4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar bahasa Arab secara simultan antara MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 dibuktikan dengan nilai sig. anova sebesar 0.699 ( $>0,05$ ). Selanjutnya, *mean difference* atau perbedaan nilai rata-rata total antara Man 1 dan MAN 3 sebesar 0,625, MAN 1 dan MAN 2 sebesar 1,063, serta MAN 2 dan MAN 3 sebesar 0,438. Pada nilai rata-rata yang diperoleh setiap madrasah menunjukkan tingkat interval 2,50 – 3,24 atau 63 – 81 yang termasuk dalam kategori tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan saran untuk kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab, guru asrama atau asatid dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

1. Kepala madrasah diharapkan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan manajemen madrasah yang bersinambungan antara madrasah dan asrama dengan memberikan peningkatan pada media belajar dan praktik bahasa Arab sebagai fasilitas dalam motivasi belajar bahasa Arab siswa serta dapat mempertahankan bahasa Arab sebagai ciri khas madrasah.
2. Saran untuk guru mata pelajaran Bahasa Arab dan pembina asrama
  - a. Guru diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktik Bahasa Arab, bukan hanya membekali konsep atau materi yang sudah utuh.
  - b. Guru perlu mengurangi dominasinya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat merasakan atmosfer mempelajari materi yang diajarkan secara langsung.
  - c. Pembina asrama lebih memperhatikan dalam kegiatan sehari-hari dan kajian dengan menerapkan sistem, metode, atau strategi terbaru yang melibatkan siswa lebih

aktif dalam kegiatan asrama terutama dalam berbahasa Arab.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya
  - a. Jika peneliti selanjutnya berniat untuk melakukan penelitian motivasi belajar bahasa Arab, peneliti menyarankan untuk lebih fokus pada penjelasan secara mendetail terkait motivasi intrinsik pada siswa.
  - b. Jika peneliti selanjutnya berniat untuk melakukan penelitian motivasi belajar bahasa Arab siswa, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian eksperimen kepada siswa untuk mengambil peran pada saat proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ghufuran, and Bambang Budi Prasetyo. "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab Di Akademik Almadinah." *Taqdir* 8, no. 1 (2022): 19–33. doi:10.19109/taqdir.v8i1.9150.
- Alwi, Said, and Aina Salsabila. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Siswa Dalam Muhadatsah Yaumiyyah Di Pondok Pesantren Modern Tgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, no. 1 (2020): 60. doi:10.22373/ls.v9i1.6733.
- Amalia, Ainun Rizki. "Studi Komparasi Motivasi Belajar Agama Islam Pada Siswa Madrasah Aliyah Dengan Sekolah Umum (Studi Multi Kasus Di MAN 1 Kota Malang Dan SMAN 2 Malang)." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019. doi:http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16402.
- Andika, Moch Aris. "Pembelajaran Bahasa Arab - Inggris Di Lembaga Kursus Bahasa Asing (LKBA) Pondok Pesantren Miftakhul Huda." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*. Malang, 2017.
- Arif, Abdurrahman. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru IPS." *PANDAWA* 3(2) (2021): 290–302.
- Astuti, Rini, Akla Akla, and Albarra Sarbaini. "Strategi Pembentukan Lingkungan Berbahasa Arab Di Madrasah Aliyah." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 22, no. 01 (2020): 17. doi:10.32332/an-nabighoh.v22i01.2075.
- Asy-Syarif, Muhammad Hasan bin Aqil Musa. *Tingkesan Siyar A'lam An-Nubala'*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 2011.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- Bronfenbrenner, Uri. *Ecology of the Family As A Context for Human Development Research Perspective*. Development Psychology, 1986.
- dan Imam Machali, Ara Hidayat. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- H. Schunk et.al, Dale. *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Aplikasi*. 3rd ed. Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Motivasi Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Harter. *The Contraction of the Self: Developmental and Sociocultural Foundation*. New York: Guilford Pers, 2012.
- Havighurst, Robet. J. *Human Development and Education*. New York: Longmans, Green & Co, 1953.
- Ihsaniah, Jamiatun. “Perbandingan Motivasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Arama Dan Non Asrama Di Kelas VIII MTs Al-Majidiyah NW Majidi.” UIN Mataram, 2022.
- Islami, Muhammad Nadigh dkk. “Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah Ilmiah Pekan Arabi UM.” *Taqdir* 7 (2) (2021): 186.
- Jundi, Muhammad, and Muhammad Dalle. “Aspek Afektif Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab Berdasarkan KMA 183 Tahun 2019 ( Exploring Affective Aspects in Online Arabic Language Learning : A Study Based on KMA 183 of 2019 ... ASPEK AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DARING BAHASA ARAB” 2019, no. December 2020 (2022).

- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- L. Sisk, Henry. *Principles of Management*. Chicago: South-western publishing, n.d.
- Lestari, D. “Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Yang Tinggal Di Asrama Dan Yang Tinggal Di Rumah Pada Mata Pelajaran Agama Kelas XI IPA Di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Air Emas.” *AL-Hikmah* 1 (2019): 134.
- Lestari, Eka dan Yudhanegara Mohammad Ridwan. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Adhitama, 2018.
- M. Pd, Wina Sanjaya. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Maksudin. *Pendidikan Islam Alternatif Memebangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Martini, Sri. “Pengaruh Program Asrama Terhadap Motivasi Belajar Ditinjau Dari Kecerdasan Emosi.” Universitas Sebelas Maret, n.d.
- Maulana, Firman; Ningtyas, Gartika Sabri; Nugraheni, Wening. “Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan via Sistem Pembelajaran Daring Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Jendela Olahraga* 6.1 (2021): 1–8.
- Mcleod, Saul. “Z-Score: Definition, Formula, Calculation & Interpretation.” *Simplypsychology.Org*, 2023.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muhtadi, Ahmad. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metodenya*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Murdaningsih. “Analisis Prestasi Belajar Siswa SMK Ditinjau Dari Pemanfaatan Fasilitas Asrama.” *Jurnal Keluarga* 4 No. 1 (2018):

- Navarro-Patón, Rubén, Joaquín Lago-Ballesteros, Silvia Basanta-Camiño, and Victor Arufe-Giraldez. "Relation between Motivation and Enjoyment in Physical Education Classes in Children from 10 to 12 Years Old." *Journal of Human Sport and Exercise* 14, no. 3 (2019): 527–37. doi:10.14198/JHSE.2019.143.04.
- Ningtyas, Mega Prima. "Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah 'Aliyah Hamalatul-Qur'an Sanden.'" *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021): 128–41. doi:10.36668/jih.v4i2.295.
- Nurudin, Usman. *Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Grasindo, 2002.
- Pera Aprizal, Ambo. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021): 181–91. doi:10.47783/jurpendigu.v2i2.232.
- Priatama, Rico Setya. "Pengaruh Tazir Terhadap Berbahasa Arab Santri Di Asrama Andalusia Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal." Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Rachman, Maman. *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*. CV. IKIP Semarang Press, 2004.
- Rahmadani, Disky, and Syuraini Syuraini. "Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C Di Spnf Padang Panjang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 362–69. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/957>.
- Rauan, Gaeda. "Nady Al-Adab : Jurnal Bahasa Arab" 18, no. 2 (2021): 111–22.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 25 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*, 2004.
- RI, Kementerian Agama. "Kemenag: Bahasa Arab Harus Diajarkan Dengan Menyenangkan," 2021. doi:<https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-bahasa-arab-harus-diajarkan-dengan-menyenangkan-nk9vsx>.

- . “Pengaruh Bahasa Arab Di Indonesia Cukup Luas.” *Nasional*, n.d.
- Rini Risnawita, M. Nur Ghufron dan. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Rochmah, Anisa Iftilah. “Program Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Rojo-Ramos, Jorge, María José González-Becerra, Santiago Gómez-Paniagua, Eugenio Merellano-Navarro, and José Carmelo Adsuar. “Analysis of the Motivation of Students of the Last Cycle of Primary School in the Subject of Physical Education.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 3 (2022). doi:10.3390/ijerph19031332.
- Rokhimah, Nurlaeli. “Urgensi Asrama Bahasa Dalam Pengembangan Bi;Ah Lughawiyah Bagi Siswa Program Bahasa Arab Di MA PK Al Hikmah 02 Sirampog Brebes.” Universitas Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Sadirman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sama’, A Annisa Wahyuni, A.D Anastasia Dewi Anggraeni, Tonasih, D.M Desak Made Yoniantini, S.S Sri Sofiana Amni, Ismarianti, H.J Pentury, I Pelangi, and R Ratna Widiastuti. *Psikologi Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Sands, Laura. “Motivation Theories.” *Breathe*, 2023.
- Sari, Eliana. *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Uwais Press, 2019.
- Sekaran & Bougie. *Research Methods For Bussiness: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons Inc, n.d.
- Siswanto, B. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru, 2006.
- Subhan. “Perbandingan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Yang Menetap Di Pesantren Dan Yang Tidak Menetap Di Pesantren Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.” UIN Sultan Maulana Hasanudin, 2018.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sule E.T, Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sunarti K. *Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak*. Makasar: Edukasi Mitra Grafika, 2015.
- Suntiah, Ratu, Miftahul Fikri, and Muhammad Hasby Assidiqi. “Perbandingan Akhlak Siswa Berasrama Dengan Non Asrama SMA Boarding School.” *Att hulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 5, no. 1 (2020): 24–36. doi:10.15575/ath.v5i1.5216.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Edited by Rajawali Pers. Depok, 2017.
- Suragala, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Syafií, Fuad Mansur. “Penerapan Peraturan Berbahasa Arab Dan Inggris Terhadap Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.” Universitas Islam Indonesia, 2019.
- Syah, Muhammad Erwan, Hepi Wahyuningsih, and Ratna Syifa’a Rachmahana. “Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pelatihan Goal Setting.” *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 8, no. 2 (2016): 202–16. doi:10.20885/intervensipsikologi.vol8.iss2.art4.
- Syaodih Sukamdinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tamsir. “Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah.” *Jurnal An-Nahdhah* 10 (2017): 2.

- Trianto. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka, 2008.
- utami, Try Septy Tanys. “Implementasi Kurikulum 2013 Di MTs Negeri Pandeglang Provinsi Banten.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 02 (2018): 275.
- Wicaksono, SA. “Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus OSIS Dengan Siswa Yang Bukan Pengurus OSIS Di SMK Muhammadiyah Salaman.” *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 7 (2018): 353–61.
- Yusuf, Syamsu. *Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press, 2009.
- Zubaidillah, Muh. Haris. “Teori-Teori Ekologi, Psikologi, Dan Sosiologi Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam.” *Darul Ulum* 13 (2022).

## LAMPIRAN

### Lampiran I. Angket Penelitian

#### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

##### A. Identitas Data Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
MAN :  
Asrama / non asrama : (coret yang tidak perlu)

##### B. Petunjuk pengisian Kuisisioner

1. Isilah terlebih dahulu identitas Saudara/I pada tempat yang telah di sediakan di atas.
2. Bacalah pernyataan yang ada dalam kuisisioner dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada benar salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya selama ini pada Saudara/I.
3. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai dengan motivasi belajar Saudara/I
4. Pilihlah alternatif jawaban motivasi belajar bahasa Arab ang paling sesuai dengan kondisi Anda (a, b, c, atau d)

No.	Pertanyaan
<b>teknik dalam mengikuti pelajaran</b>	
1.	Dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab memerlukan keseriusan tinggi, maka saya a. Selalu fokus b. Sering fokus c. Jarang fokus d. Jarang sekali fokus
2.	Saya bertanya pada saat pembelajaran Bahasa Arab a. Sangat suka b. Suka c. Kurang suka d. Tidak suka

3.	Untuk tidak mengikuti pelajaran/absen pada pelajaran Bahasa Arab, tidak memerlukan alasan yang konkret dan jelas (-) a. Sangat tidak perlu b. Sering tidak perlu c. Kurang perlu d. perlu
<b>Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar</b>	
4.	Saya tidak mencari dorongan mental untuk menyelesaikan masalah dalam belajar Bahasa Arab (-) a. Selalu tidak mencari c. Jarang tidak mencari b. Sering tidak mencari d. Jarang sekali tidak mencari
5.	Saya mencari bantuan atau sumber daya tambahan ketika menghadapi kesulitan pada materi Bahasa Arab a. Selalu mencari b. Sering mencari c. Jarang mencari d. Jarang sekali mencari
6.	Saya mencari pemahaman lebih lanjut ketika sedang menjelajahi materi Nahwu yang sulit pada Bahasa Arab a. Selalu mencari b. Sering mencari c. Jarang mencari d. Jarang sekali mencari
<b>Menunjukkan minat terhadap berbagai materi</b>	
7.	Saya memiliki buku tentang bahasa Arab lebih banyak dari pelajaran lainnya a. 4 buku b. 3 buku c. 2 buku d. 1 buku
8.	Dalam pelajaran bahasa Arab tidak tertarik pada proyek dan tugas Bahasa Arab (-) a. Sangat tidak tertarik c. Jarang tidak tertarik b. Sering tidak tertarik d. Jarang sekali tidak tertarik
9.	Saya menjelajahi materi Bahasa Arab yang belum pernah dipelajari sebelumnya a. Sangat suka b. Suka c. Tidak suka d. Sangat tidak suka
<b>Senang belajar mandiri</b>	

10.	Saya memiliki metode belajar tersendiri saat belajar Bahasa Arab secara mandiri terutama dalam materi istima' a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Jarang sekali
11.	Membaca, menonton video, atau menggunakan sumber daya lainnya adalah hal yang saya lakukan saat belajar Bahasa Arab secara mandiri a. Selalu lakukan b. Sering lakukan c. Jarang lakukan d. Jarang sekali lakukan
12.	Saya tidak memiliki tujuan belajar yang harus dicapai pada saat belajar Bahasa Arab secara mandiri (-) a. Selalu tidak memiliki c. Jarang tidak memiliki b. Sering tidak memiliki d. Jarang sekali tidak memiliki
<b>Dapat mempertahankan pendapat</b>	
13.	Saya terlatih dalam hal percaya diri ketika menyusun insya (karangan dalam bahasa Arab) untuk berdiskusi Bahasa Arab a. Sangat terlatih b. Sering terlatih c. Jarang terlatih d. Jarang sekali terlatih
14.	Saya tidak melakukan riset atau mencari fakta untuk mendukung pendapat saya ketika berdiskusi Bahasa Arab (-) a. Selalu tidak melakukan c. Jarang tidak melakukan b. Sering tidak melakukan d. Jarang sekali tidak melakukan
15.	Saya memahami sudut pandang lawan bicara pada saat berdiskusi materi Bahasa Arab a. Selalu memahami c. Jarang memahami b. Sering memahami d. Jarang sekali memahami
<b>Tidak mudah melepas hal yang diyakini</b>	
16.	Saya yakin terhadap pandangan, pendapat atau pemahaman saya saat berdiskusi Bahasa Arab a. Selalu yakin b. Sering yakin c. Jarang yakin d. Jarang sekali yakin

17.	Saya tidak mudah menerima perspektif baru saat berdiskusi Bahasa Arab (-) a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju
18.	Saya tidak mudah dipengaruhi lingkungan sekitar atau orang-orang di sekitar dalam hal keyakinan atau pemahaman saya tentang Bahasa Arab, maka saya a. Selalu yakin b. Sering yakin c. Jarang yakin d. Jarang sekali yakin
<b>Senang mencari masalah dan menyelesaikan soal-soal bahasa Arab</b>	
19.	Menyelesaikan soal-soal sharaf dapat membuat saya tertantang untuk mempelajari Bahasa Arab a. Selalu tertantang c. Jarang tertantang b. Sering tertantang d. Jarang sekali tertantang
20.	Saya memiliki kreativitas dan inovasi dalam menemukan solusi untuk masalah Bahasa Arab a. Selalu memiliki b. Sering memiliki c. Jarang memiliki d. Jarang sekali memiliki
21.	Saya merasa waktu saya sia-sia ketika bekerja sama dengan teman saat menyelesaikan masalah Bahasa Arab (-) a. Selalu sia-sia b. Sering sia-sia c. Jarang sia-sia d. Tidak sia-sia

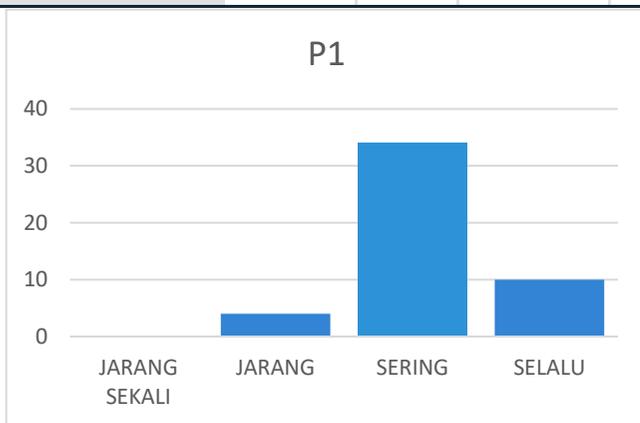
(-) pernyataan negatif

Lampiran II. Data Penelitian

Data penyebaran MAN 1 Yogyakarta

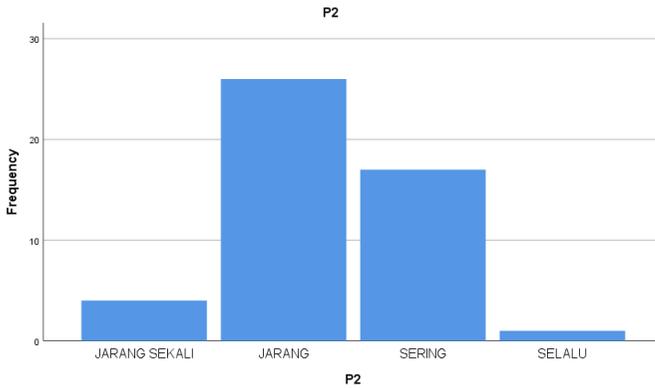
Frekuensi P1 MAN 1

		<b>P1</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	0	0	0	0
	JARANG	4	8.3	8.3	8.3
	SERING	34	70.8	70.8	79.2
	SELALU	10	20.8	20.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P2 MAN 1

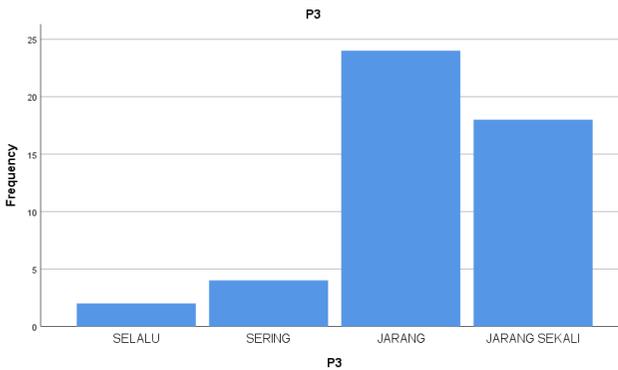
		<b>P2</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	4	8.3	8.3	8.3
	JARANG	26	54.2	54.2	62.5
	SERING	17	35.4	35.4	97.9
	SELALU	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



**P2**  
Frekuensi P3 MAN 1

**P3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	2	4.2	4.2	4.2
SERING	4	8.3	8.3	12.5
JARANG	24	50.0	50.0	62.5
JARANG SEKALI	18	37.5	37.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	

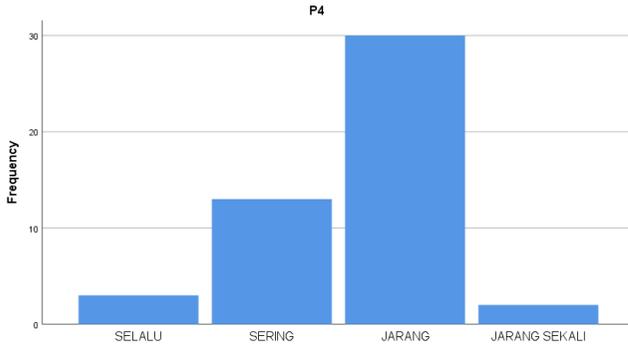


**P3**  
Frekuensi P4 MAN 1

**P4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	3	6.3	6.3	6.3

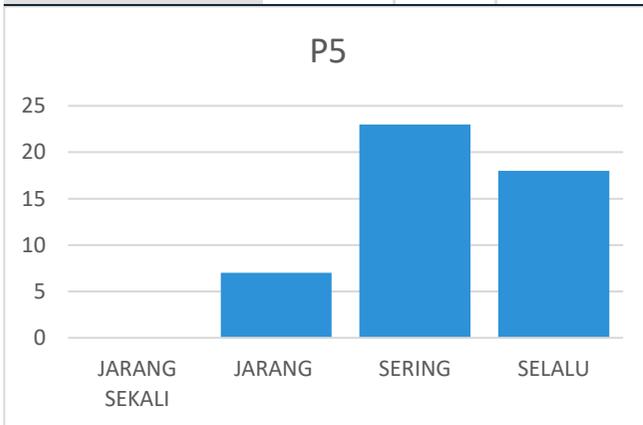
SERING	13	27.1	27.1	33.3
JARANG	30	62.5	62.5	95.8
JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	100.0
Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P5 MAN 1

P5

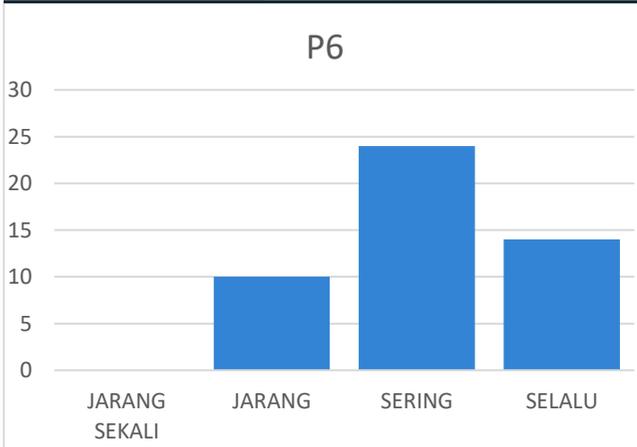
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	0	0	0	0
JARANG	7	14.6	14.6	14.6
SERING	23	47.9	47.9	62.5
SELALU	18	37.5	37.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P6 MAN 1

#### P6

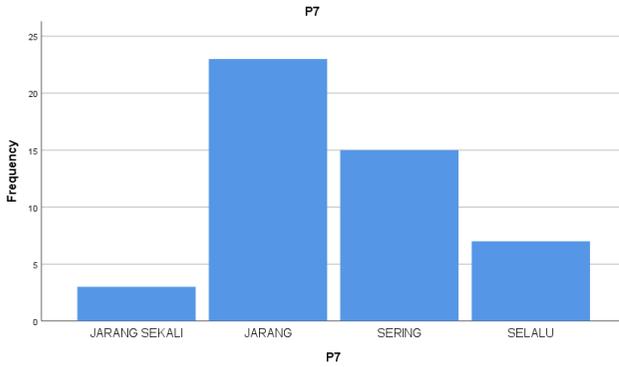
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	0	0	0	0
	JARANG	10	20.8	20.8	20.8
	SERING	24	50.0	50.0	70.8
	SELALU	14	29.2	29.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P7 MAN 1

#### P7

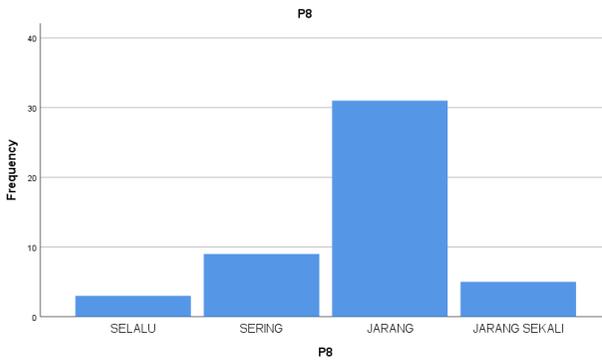
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	3	6.3	6.3	6.3
	JARANG	23	47.9	47.9	54.2
	SERING	15	31.3	31.3	85.4
	SELALU	7	14.6	14.6	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P8 MAN 1

**P8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	3	6.3	6.3	6.3
SERING	9	18.8	18.8	25.0
JARANG	31	64.6	64.6	89.6
JARANG SEKALI	5	10.4	10.4	100.0
Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P9 MAN 1

**P9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	0	0	0	0

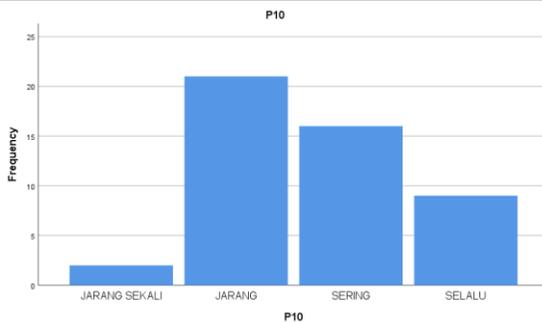
JARANG	9	18.8	18.8	18.8
SERING	27	56.3	56.3	75.0
SELALU	12	25.0	25.0	100.0
Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P10 MAN 1

**P10**

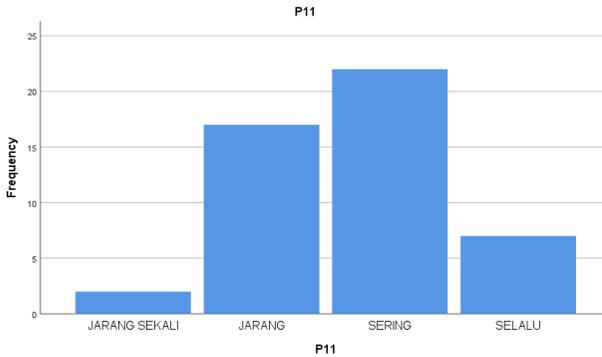
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2
JARANG	21	43.8	43.8	47.9
SERING	16	33.3	33.3	81.3
SELALU	9	18.8	18.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P11 MAN 1

#### P11

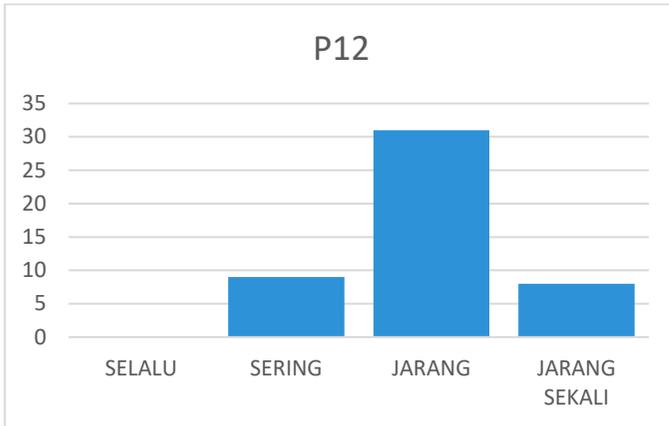
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2
	JARANG	17	35.4	35.4	39.6
	SERING	22	45.8	45.8	85.4
	SELALU	7	14.6	14.6	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P12 MAN 1

#### P12

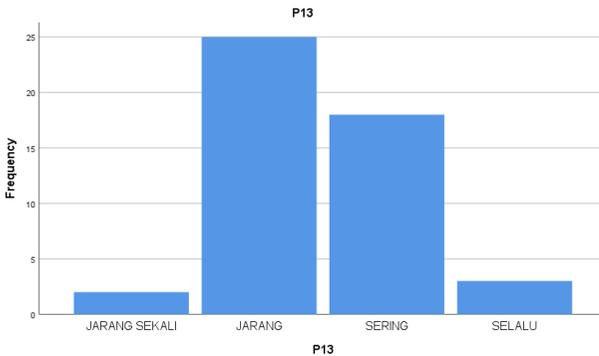
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	0	0	0	0
	SERING	9	18.8	18.8	18.8
	JARANG	31	64.6	64.6	83.3
	JARANG SEKALI	8	16.7	16.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P13 MAN 1

**P13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2
JARANG	25	52.1	52.1	56.3
SERING	18	37.5	37.5	93.8
SELALU	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

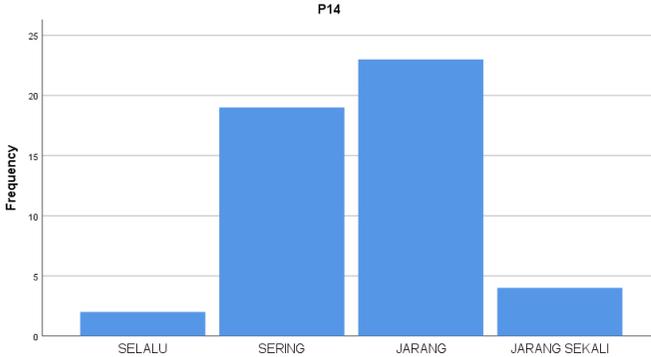


Frekuensi P14 MAN 1

**P14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	2	4.2	4.2	4.2

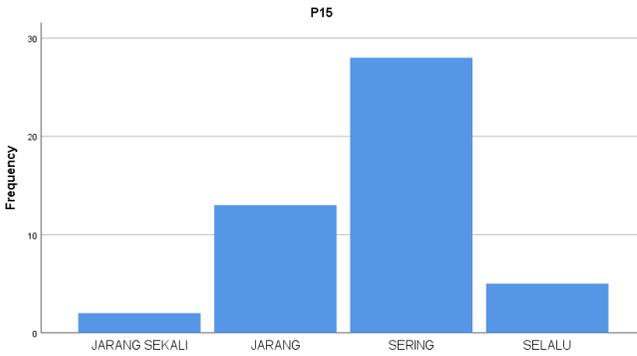
SERING	19	39.6	39.6	43.8
JARANG	23	47.9	47.9	91.7
JARANG SEKALI	4	8.3	8.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	



P14  
Frekuensi P15 MAN 1

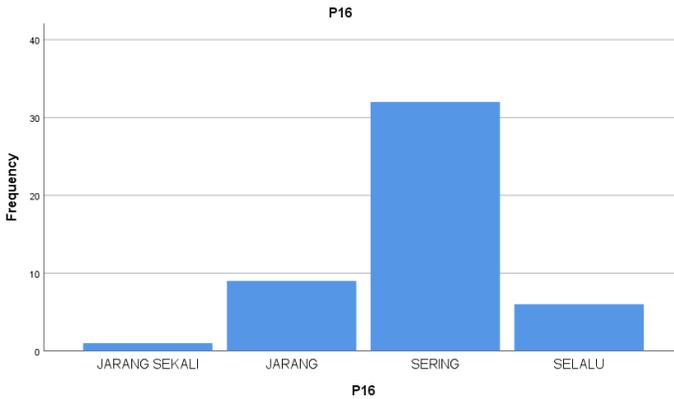
**P15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2
JARANG	13	27.1	27.1	31.3
SERING	28	58.3	58.3	89.6
SELALU	5	10.4	10.4	100.0
Total	48	100.0	100.0	



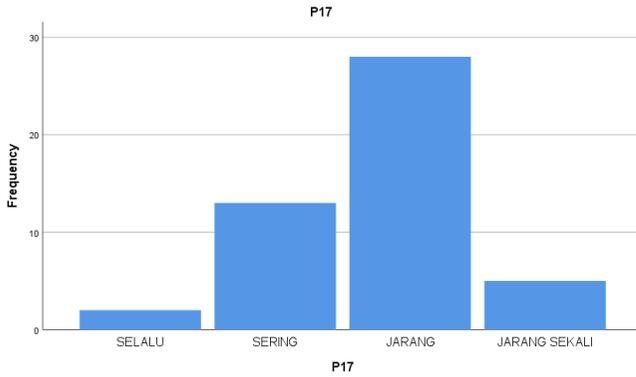
## Frekuensi P16 MAN 1

		<b>P16</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
	JARANG	9	18.8	18.8	20.8
	SERING	32	66.7	66.7	87.5
	SELALU	6	12.5	12.5	100.0
	<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	



## Frekuensi P17 MAN 1

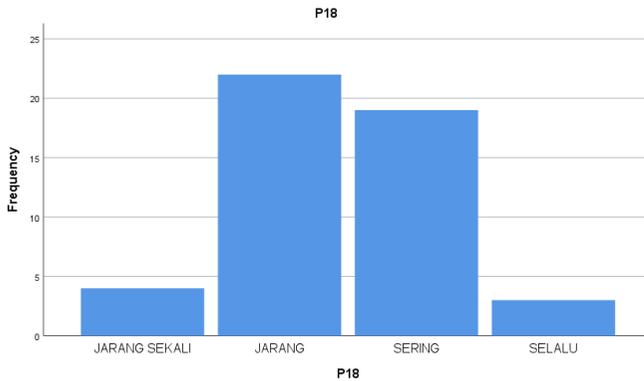
		<b>P17</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	2	4.2	4.2	4.2
	SERING	13	27.1	27.1	31.3
	JARANG	28	58.3	58.3	89.6
	JARANG SEKALI	5	10.4	10.4	100.0
	<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	



### Frekuensi P18 MAN 1

**P18**

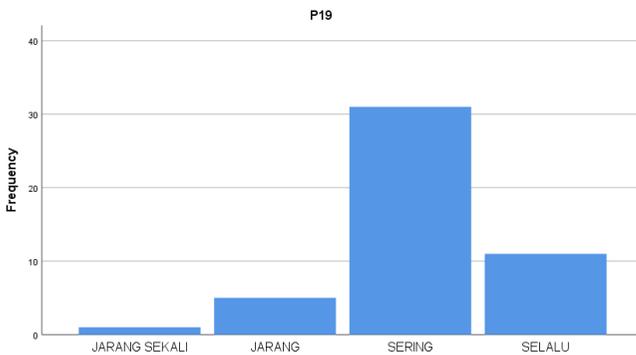
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	4	8.3	8.3	8.3
JARANG	22	45.8	45.8	54.2
SERING	19	39.6	39.6	93.8
SELALU	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P19 MAN 1

**P19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
	JARANG	5	10.4	10.4	12.5
	SERING	31	64.6	64.6	77.1
	SELALU	11	22.9	22.9	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



P19  
Frekuensi P20 MAN 1

**P20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	0	0	0	0
	JARANG	20	41.7	41.7	41.7
	SERING	24	50.0	50.0	91.7
	SELALU	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P21 MAN 1

### P21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	3	6.3	6.3	6.3
SERING	6	12.5	12.5	18.8
JARANG	18	37.5	37.5	56.3
JARANG SEKALI	21	43.8	43.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	



Data penyebaran MAN 2 Yogyakarta

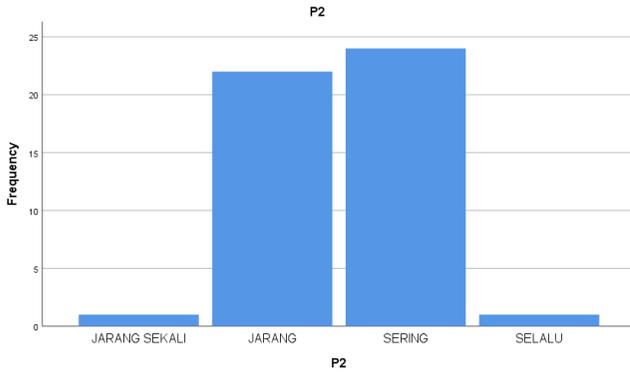
Frekuensi P1 MAN 2

		<b>P1</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	0	0	0	0
	JARANG	6	12.5	12.5	12.5
	SERING	24	50.0	50.0	62.5
	SELALU	18	37.5	37.5	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P2 MAN 2

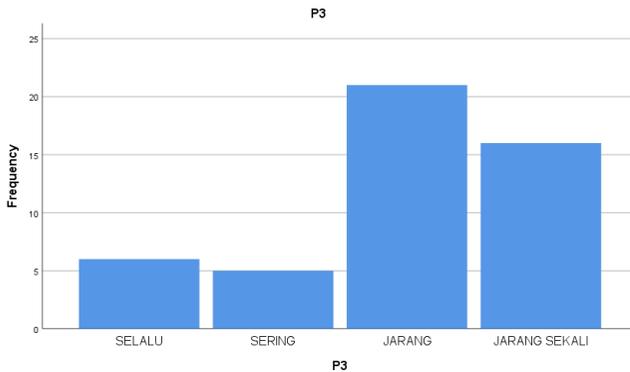
		<b>P2</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
	JARANG	22	45.8	45.8	47.9
	SERING	24	50.0	50.0	97.9
	SELALU	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P3 MAN 2

#### **P3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	6	12.5	12.5	12.5
	SERING	5	10.4	10.4	22.9
	JARANG	21	43.8	43.8	66.7
	JARANG SEKALI	16	33.3	33.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

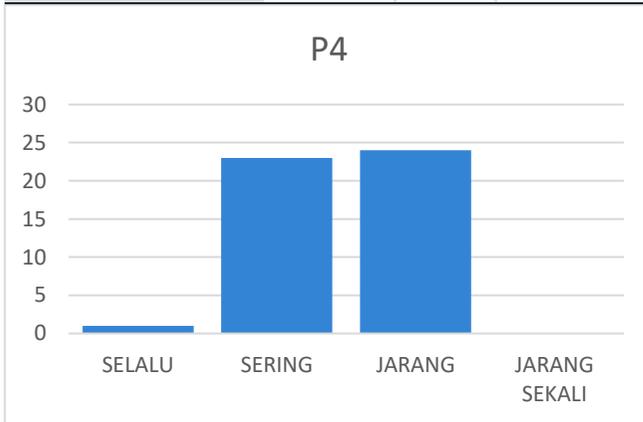


### Frekuensi P4 MAN 2

#### **P4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	1	2.1	2.1	2.1
	SERING	23	47.9	47.9	50.0

JARANG	24	50.0	50.0	100.0
JARANG SEKALI	0	0	0	0
Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P5 MAN 2

**P5**

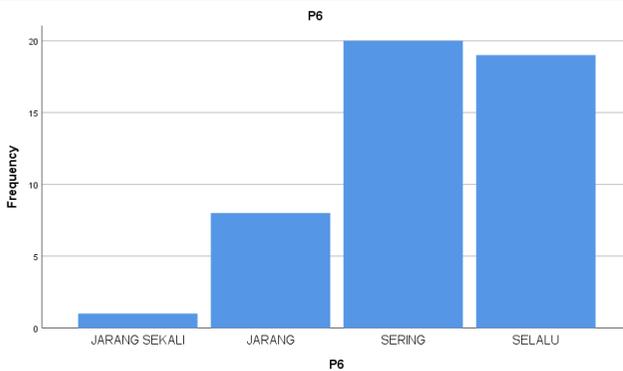
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	0	0	0	0
JARANG	8	16.7	16.7	16.7
SERING	21	43.8	43.8	60.4
SELALU	19	39.6	39.6	100.0
Total	48	100.0	100.0	



**Frekuensi P6 MAN 2**

**P6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
JARANG	8	16.7	16.7	18.8
SERING	20	41.7	41.7	60.4
SELALU	19	39.6	39.6	100.0
Total	48	100.0	100.0	

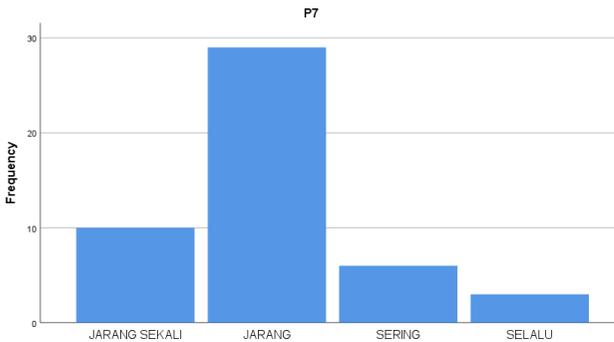


(Gambar 4. 4: Frekuensi P6 MAN 2)

## Frekuensi P7 MAN 2

### P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	10	20.8	20.8	20.8
	JARANG	29	60.4	60.4	81.3
	SERING	6	12.5	12.5	93.8
	SELALU	3	6.3	6.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

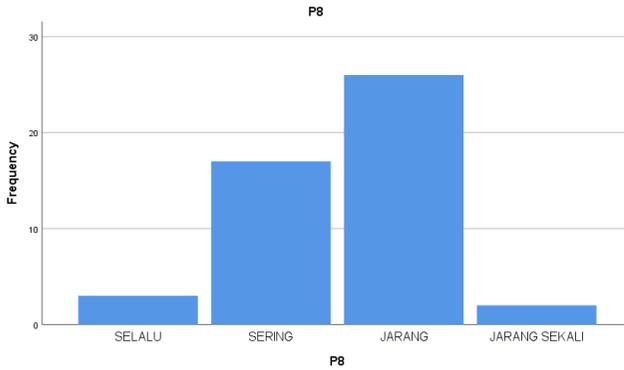


P7

## Frekuensi P8 MAN 2

### P8

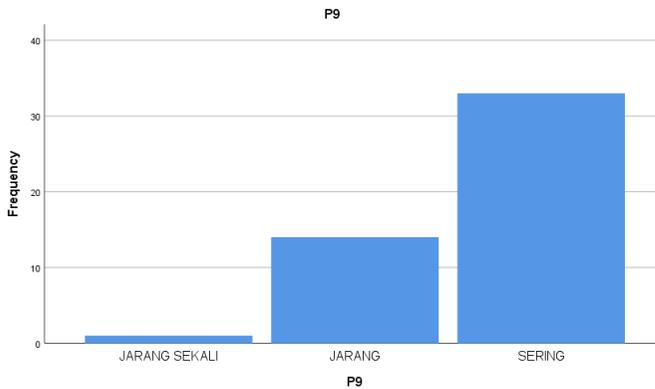
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	3	6.3	6.3	6.3
	SERING	17	35.4	35.4	41.7
	JARANG	26	54.2	54.2	95.8
	JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P9 MAN 2

**P9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
JARANG	14	29.2	29.2	31.3
SERING	33	68.8	68.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

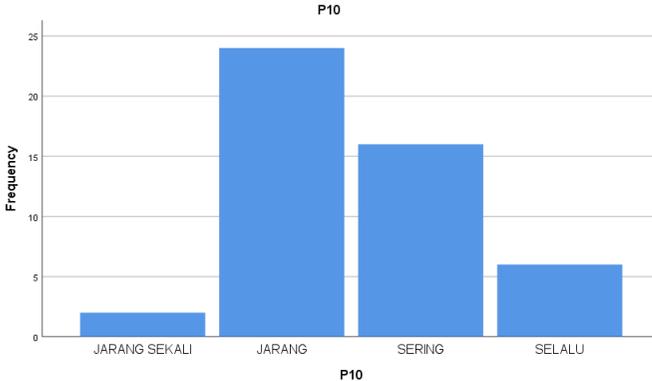


### Frekuensi P10 MAN 2

**P10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2
JARANG	24	50.0	50.0	54.2

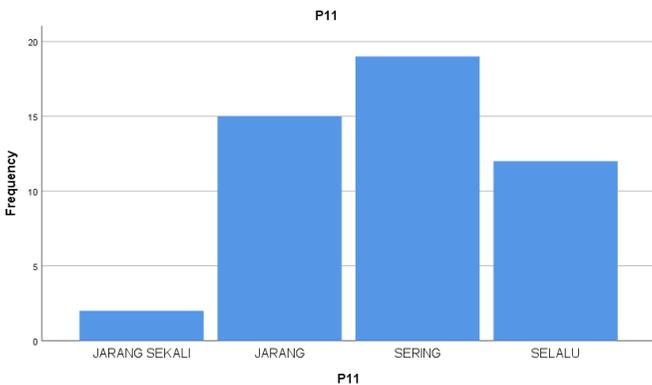
SERING	16	33.3	33.3	87.5
SELALU	6	12.5	12.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P11 MAN 2

**P11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2
JARANG	15	31.3	31.3	35.4
SERING	19	39.6	39.6	75.0
SELALU	12	25.0	25.0	100.0
Total	48	100.0	100.0	

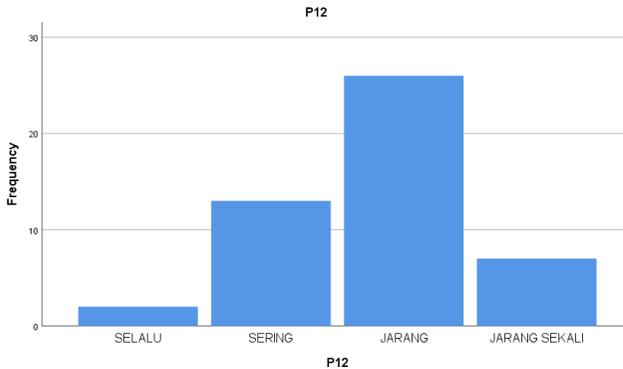


(Gambar 4. 5: Frekuensi P11 MAN 2)

Frekuensi P12 MAN 2

**P12**

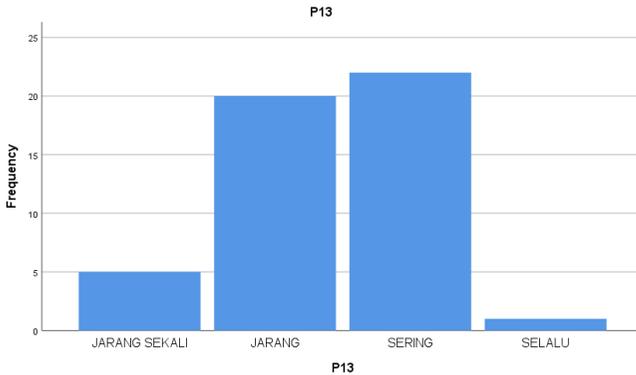
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	2	4.2	4.2	4.2
	SERING	13	27.1	27.1	31.3
	JARANG	26	54.2	54.2	85.4
	JARANG SEKALI	7	14.6	14.6	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P13 MAN 2

**P13**

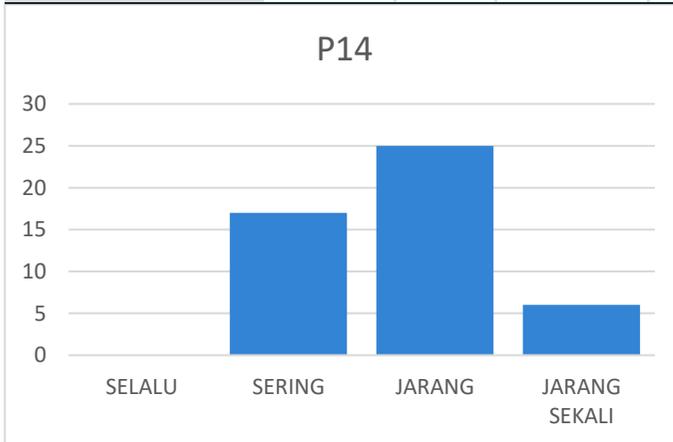
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	5	10.4	10.4	10.4
	JARANG	20	41.7	41.7	52.1
	SERING	22	45.8	45.8	97.9
	SELALU	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P14 MAN 2

**P14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	0	0	0	0
	SERING	17	35.4	35.4	35.4
	JARANG	25	52.1	52.1	87.5
	JARANG SEKALI	6	12.5	12.5	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

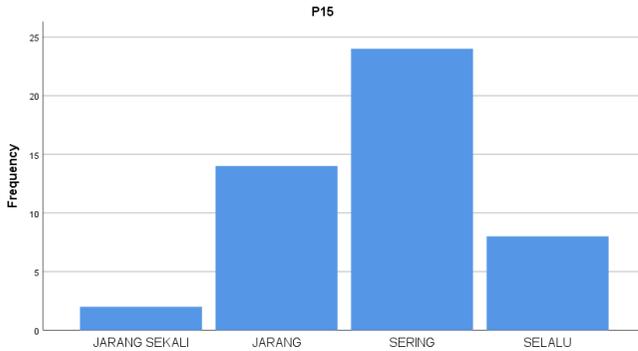


Frekuensi P15 MAN 2

**P15**

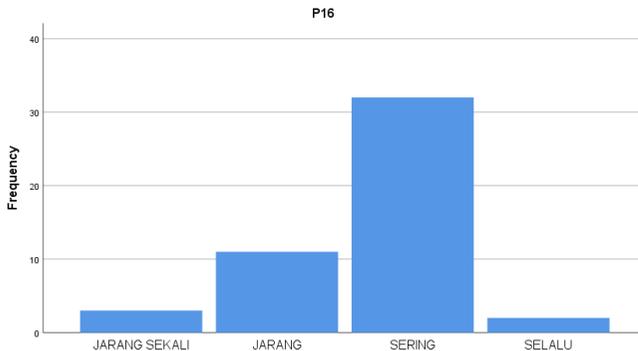
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2

JARANG	14	29.2	29.2	33.3
SERING	24	50.0	50.0	83.3
SELALU	8	16.7	16.7	100.0
Total	48	100.0	100.0	



P15  
**Frekuensi P16 MAN 2**  
**P16**

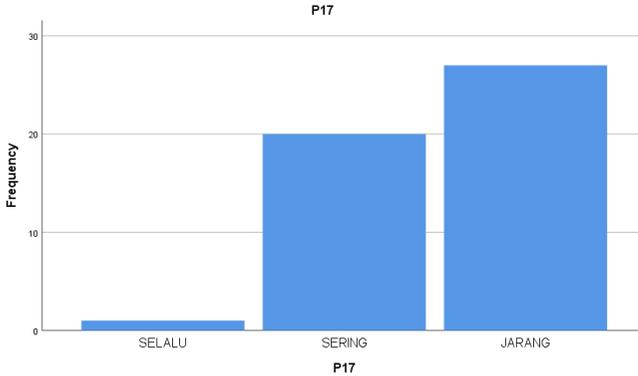
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	3	6.3	6.3	6.3
JARANG	11	22.9	22.9	29.2
SERING	32	66.7	66.7	95.8
SELALU	2	4.2	4.2	100.0
Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P17 MAN 2

#### P17

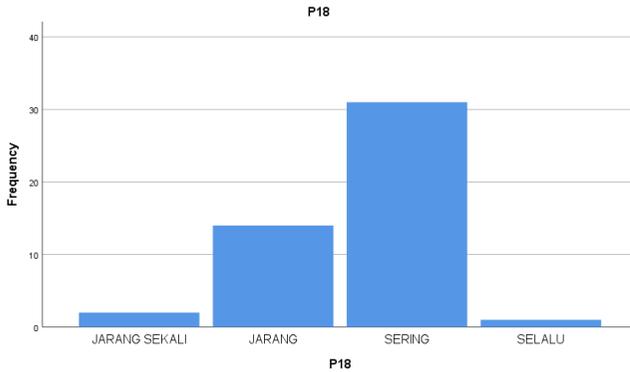
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	1	2.1	2.1	2.1
	SERING	20	41.7	41.7	43.8
	JARANG	27	56.3	56.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P18 MAN 2

#### P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2
	JARANG	14	29.2	29.2	33.3
	SERING	31	64.6	64.6	97.9
	SELALU	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



**Frekuensi P19 MAN 2**

**P19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	0	0	0	0
JARANG	14	29.2	29.2	29.2
SERING	28	58.3	58.3	87.5
SELALU	6	12.5	12.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	



**Frekuensi P20 MAN 2**

**P20**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

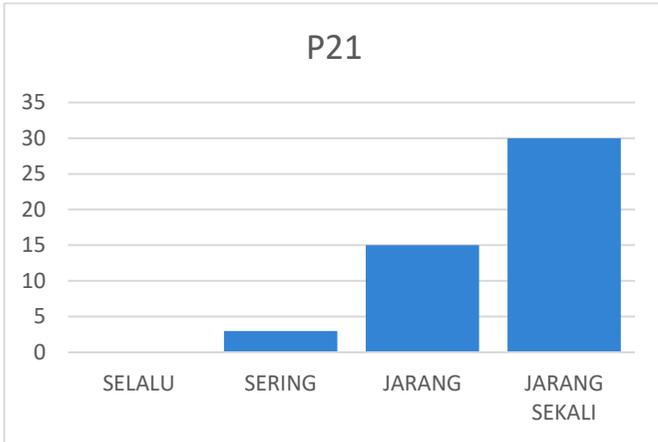
Valid	JARANG SEKALI	0	0	0	0
	JARANG	18	37.5	37.5	37.5
	SERING	24	50.0	50.0	87.5
	SELALU	6	12.5	12.5	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P MAN 2

**P21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	0	0	0	0
	SERING	3	6.3	6.3	6.3
	JARANG	15	31.3	31.3	37.5
	JARANG SEKALI	30	62.5	62.5	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

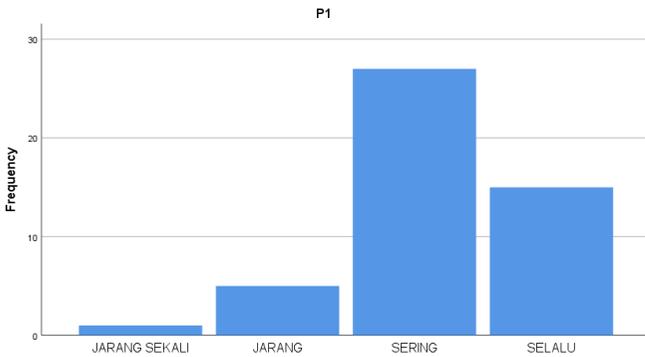


Data Penyebaran MAN 3 Sleman Yogyakarta

Frekuensi P MAN 3

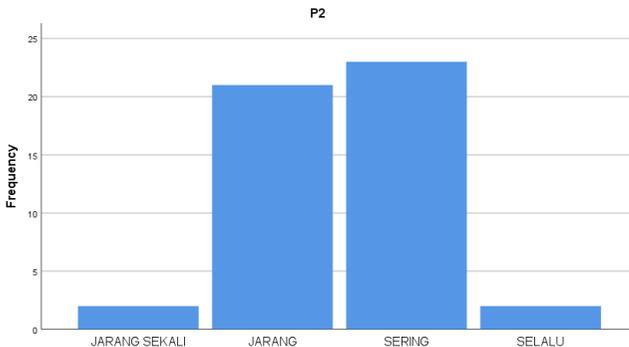
**P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
	JARANG	5	10.4	10.4	12.5
	SERING	27	56.3	56.3	68.8
	SELALU	15	31.3	31.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



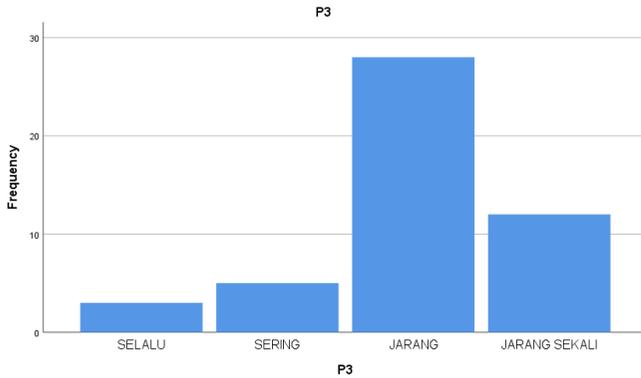
**P1**  
Frekuensi P2 MAN 3

		<b>P2</b>		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2
	JARANG	21	43.8	43.8	47.9
	SERING	23	47.9	47.9	95.8
	SELALU	2	4.2	4.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



P2  
Frekuensi P3 MAN 3

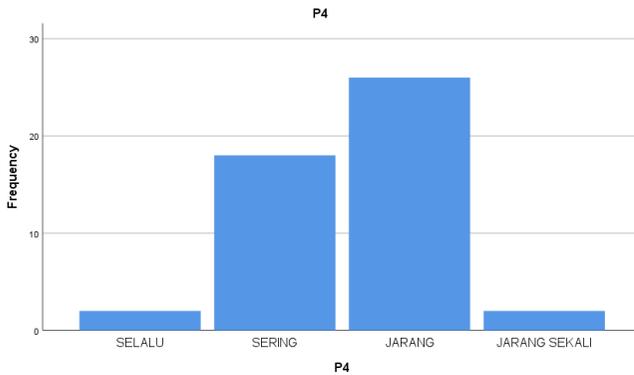
		<b>P3</b>		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	SELALU	3	6.3	6.3	6.3
	SERING	5	10.4	10.4	16.7
	JARANG	28	58.3	58.3	75.0
	JARANG SEKALI	12	25.0	25.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P4 MAN 3

#### P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	2	4.2	4.2	4.2
SERING	18	37.5	37.5	41.7
JARANG	26	54.2	54.2	95.8
JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	100.0
Total	48	100.0	100.0	

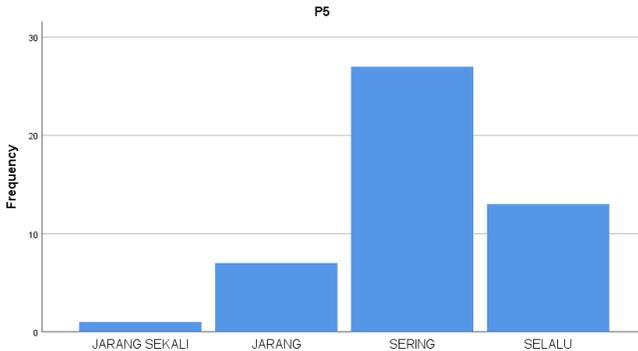


### Frekuensi P5 MAN 3

#### P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
JARANG	7	14.6	14.6	16.7

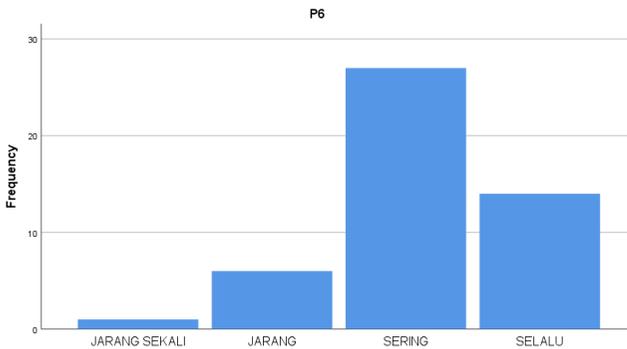
SERING	27	56.3	56.3	72.9
SELALU	13	27.1	27.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	



P5  
Frekuensi P6 MAN 3

**P6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
JARANG	6	12.5	12.5	14.6
SERING	27	56.3	56.3	70.8
SELALU	14	29.2	29.2	100.0
Total	48	100.0	100.0	

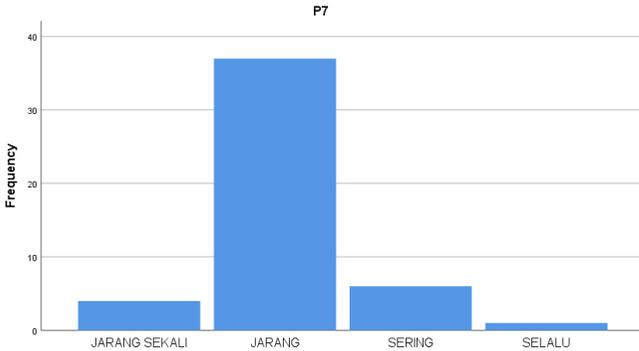


P6  
Frekuensi P7 MAN 3

**P7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

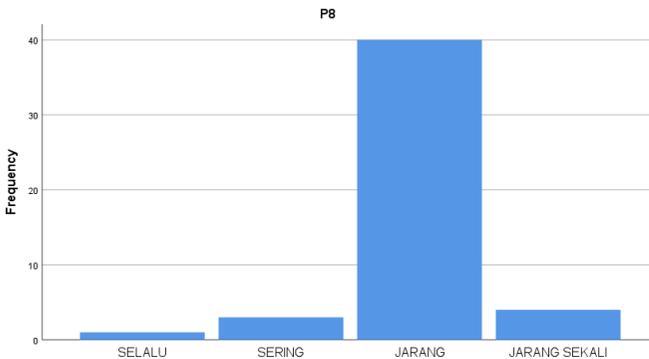
Valid	JARANG SEKALI	4	8.3	8.3	8.3
	JARANG	37	77.1	77.1	85.4
	SERING	6	12.5	12.5	97.9
	SELALU	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P8 MAN 3

#### P8

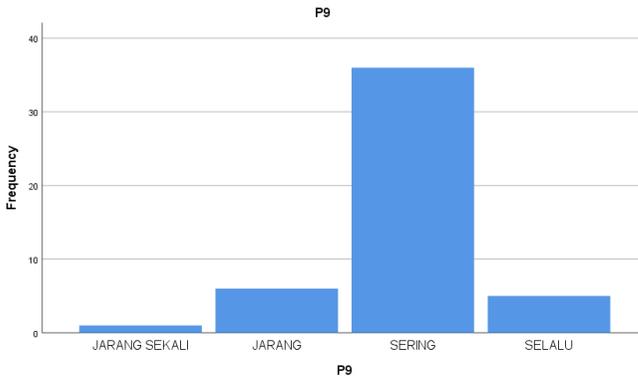
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	1	2.1	2.1	2.1
	SERING	3	6.3	6.3	8.3
	JARANG	40	83.3	83.3	91.7
	JARANG SEKALI	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P9 MAN 3

#### P9

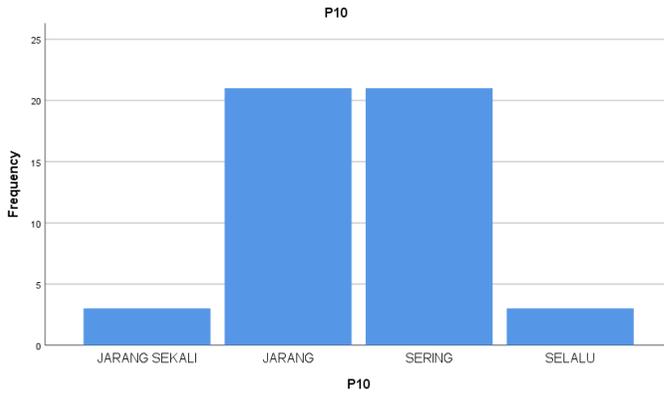
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
	JARANG	6	12.5	12.5	14.6
	SERING	36	75.0	75.0	89.6
	SELALU	5	10.4	10.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



### Frekuensi P10 MAN 3

#### P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	3	6.3	6.3	6.3
	JARANG	21	43.8	43.8	50.0
	SERING	21	43.8	43.8	93.8
	SELALU	3	6.3	6.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

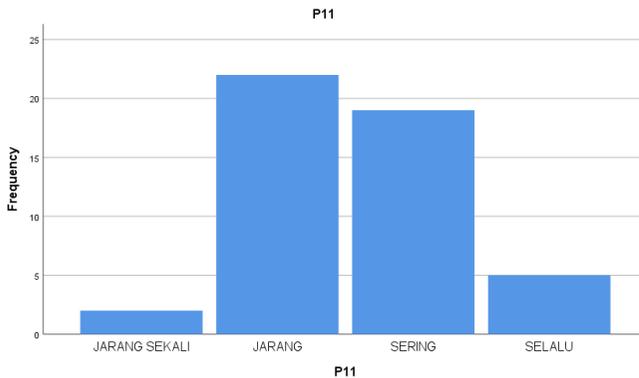


(Gambar 4. 6: Frekuensi P10 MAN 3)

Frekuensi P11 MAN 3

**P11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	2	4.2	4.2	4.2
JARANG	22	45.8	45.8	50.0
SERING	19	39.6	39.6	89.6
SELALU	5	10.4	10.4	100.0
Total	48	100.0	100.0	

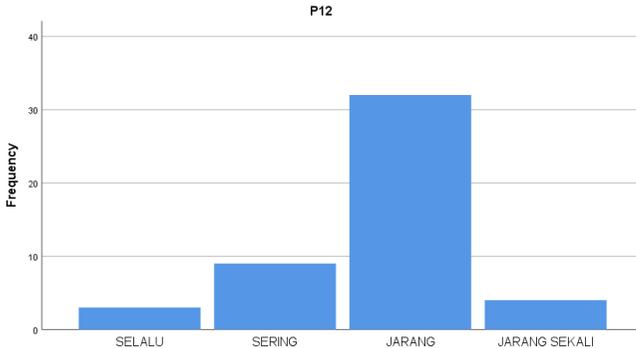


Frekuensi P12 MAN 3

**P12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	SELALU	3	6.3	6.3	6.3
	SERING	9	18.8	18.8	25.0
	JARANG	32	66.7	66.7	91.7
	JARANG SEKALI	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

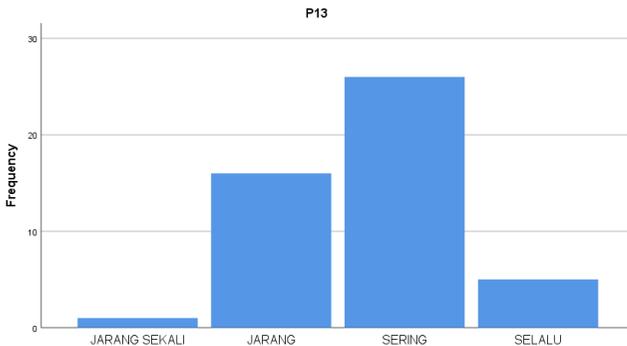


P12

### Frekuensi P13 MAN 3

#### P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
	JARANG	16	33.3	33.3	35.4
	SERING	26	54.2	54.2	89.6
	SELALU	5	10.4	10.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

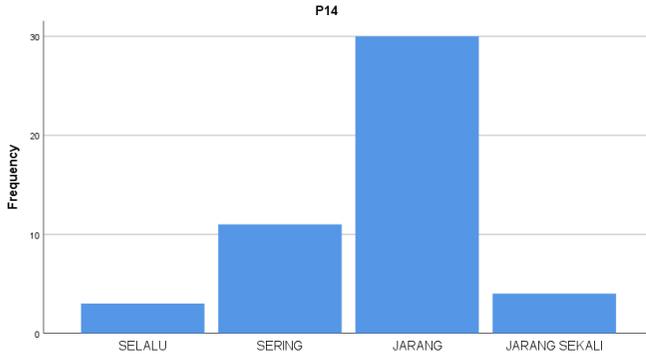


P13

### Frekuensi P14 MAN 3

**P14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	3	6.3	6.3	6.3
	SERING	11	22.9	22.9	29.2
	JARANG	30	62.5	62.5	91.7
	JARANG SEKALI	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

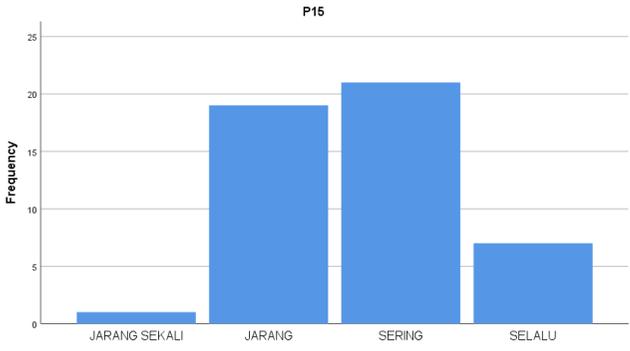


P14

## Frekuensi P15 MAN 3

**P15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
	JARANG	19	39.6	39.6	41.7
	SERING	21	43.8	43.8	85.4
	SELALU	7	14.6	14.6	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P16 MAN 3

**P16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	0	0	0	0
	JARANG	13	27.1	27.1	27.1
	SERING	31	64.6	64.6	91.7
	SELALU	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P17 MAN 3

**P17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SELALU	4	8.3	8.3	8.3
	SERING	19	39.6	39.6	47.9
	JARANG	25	52.1	52.1	100.0

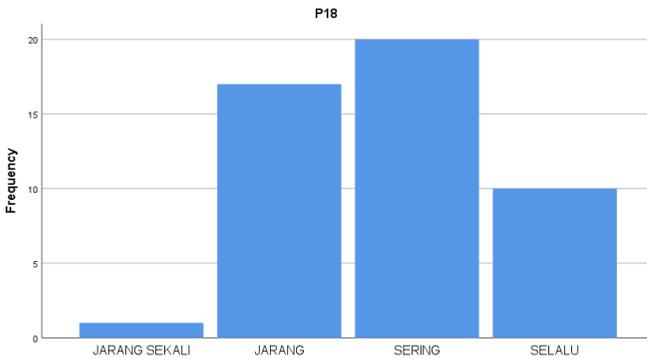
JARANG SEKALI	0	0	0	0
Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P18 MAN 3

**P18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
JARANG	17	35.4	35.4	37.5
SERING	20	41.7	41.7	79.2
SELALU	10	20.8	20.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

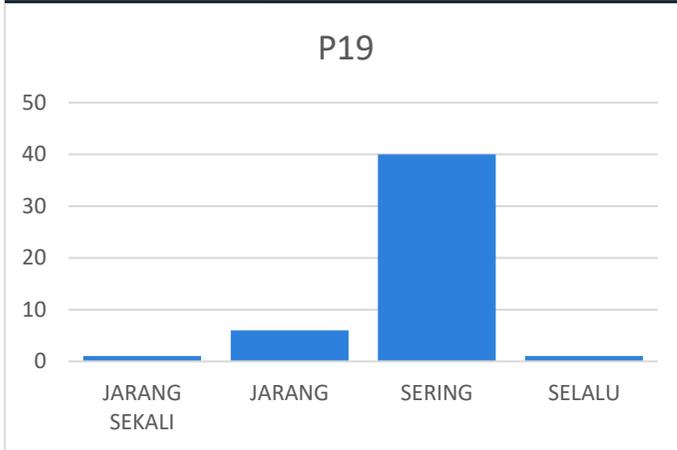


(Gambar 4. 7: Frekuensi P18 MAN 3)

Frekuensi P19 MAN 3

**P19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	1	2.1	2.1	2.1
	JARANG	6	12.5	12.5	14.6
	SERING	40	83.3	83.3	97.9
	SELALU	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



Frekuensi P20 MAN 3

**P20**

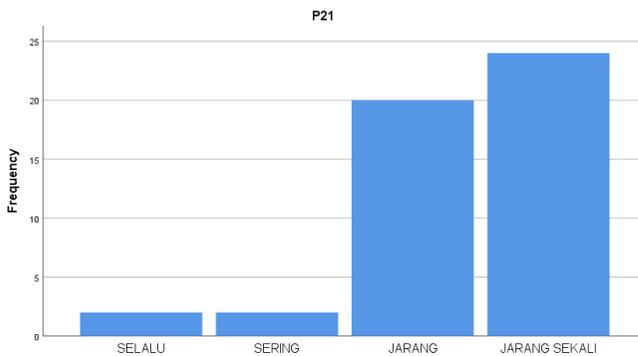
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG SEKALI	0	0	0	0
	JARANG	15	31.3	31.3	31.3
	SERING	29	60.4	60.4	91.7
	SELALU	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	



**Frekuensi P21 MAN 3**

**P21**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SELALU	2	4.2	4.2	4.2
SERING	2	4.2	4.2	8.3
JARANG	20	41.7	41.7	50.0
JARANG SEKALI	24	50.0	50.0	100.0
Total	48	100.0	100.0	



**P21**

## Lampiran III. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Jalan Sukorananda Nomor 8 Yogyakarta 55166  
Telepon (0274) 513492 Faksimile (0274) 516030  
Webster: diy.kamenag.go.id

Nomor : B-9357/Kw.12.2/TL.00.1/10/2023 24 November 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
di Semarang

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang Nomor: 3897/Un.10.3/D1/TA.00.01/10/2023 tanggal 24 November 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan izin kepada:

Nama : Asa Ouballa Zidna Rizqia  
NIM : 2203038024  
No. Hp/Identitas : 085800601648/3327016508000004  
Prodi/Jurusan : S2 – Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Untuk melakukan penelitian tentang *"Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Ditinjau dari ada dan Tiadanya Program Asrama Di Man Yogyakarta "* di MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta, dan MAN 3 Sleman Yogyakarta dengan jangka waktu penelitian 01 Januari – 31 Maret 2024, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
4. Menyerahkan *soft copy* hasil penelitian kepada Kanwil Kemenag DIY dan MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta, MAN 3 Sleman Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Demikian, surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala  
Kepala Bagian Tata Usaha,



Muntolib

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta
2. Kepala MAN 1 Yogyakarta
3. Kepala MAN 2 Yogyakarta
4. Kepala MAN 3 Sleman Yogyakarta



Dokumen Ini telah ditanda tangani secara elektronik.  
Token : wQzqTC



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185 www. Walisongo.ac.id

Nomor : 3896/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2023

27 Desember 2023

Lamp : -

Hal : **Mohon Ijin Riset**

a.n. : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia

NIM : 2203038024

Kepada Yth:

**Kepala Madrasah MAN 1 Yogyakarta**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis

Nama : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia

NIM : 2203038024

Alamat : Jl. Melati No 48 Desa Moga, Kec. Moga, Kab. Pemalang Jawa Tengah

Judul Tesis : **STUDI KOMPARASI PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MAN YOGYAKARTA**

Pembimbing : **Prof. Dr. H. Mustaqim, M. Pd.**  
**Dr. Fatkuroji, M. Pd.**

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 3 bulan mulai 01 Januari – 31 Maret 2024 di MAN 1 Yogyakarta.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Tembusan:**

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185 www. Walisongo.ac.id

Nomor : 3896/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2023

27 Desember 2023

Lamp : -

Hal : **Mohon Ijin Riset**

a.n. : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia

NIM : 2203038024

Kepada Yth:  
**Kepala Madrasah MAN 2 Yogyakarta**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis

Nama : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia

NIM : 2203038024

Alamat : Jl. Melati No 48 Desa Moga, Kec. Moga, Kab. Pemalang Jawa Tengah

Judul Tesis : **STUDI KOMPARASI PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI  
MAN YOGYAKARTA**

Pembimbing : **Prof. Dr. H. Mustaqim, M. Pd.**  
**Dr. Fatkuroji, M. Pd.**

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 3 bulan mulai 01 Januari – 31 Maret 2024 di MAN 2 Yogyakarta.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



**Tembusan:**

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185 www. Walisongo.ac.id

Nomor : 3896/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2023

27 Desember 2023

Lamp : -

Hal : **Mohon Ijin Riset**

a.n. : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia

NIM : 2203038024

Kepada Yth:

**Kepala Madrasah MAN 3 Sleman Yogyakarta**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis

Nama : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia

NIM : 2203038024

Alamat : Jl. Melati No 48 Desa Moga, Kec. Moga, Kab. Pemalang Jawa Tengah

Judul Tesis : **STUDI KOMPARASI PROGRAM ASRAMA DAN NON ASRAMA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI  
MAN YOGYAKARTA**

Pembimbing : **Prof. Dr. H. Mustaqim, M. Pd.**  
**Dr. Fatkuroji, M. Pd.**

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 3 bulan mulai 01 Januari – 31 Maret 2024 di MAN 3 Sleman Yogyakarta.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Tembusan:**

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran IV. Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA**

Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta  
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327  
Website : [www.man1yogya.sch.id](http://www.man1yogya.sch.id) Email: [info@man1yogya.sch.id](mailto:info@man1yogya.sch.id)  
NPSN : 20403375, NSM : 131134710001

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 380 /Ma.12.05.1/PP.00.6/4/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd  
NIP : 19661210 199503 1 001  
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina TK I, IV/b  
Jabatan : Kepala MAN 1 Yogyakarta

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia  
NIM : 2203038024  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

telah menyelesaikan penelitian di MAN 1 Yogyakarta berjudul "Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab siswa ditinjau dari ada dan Tiadanya Program Asrama di MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta, MAN 3 Sleman, yang dilaksanakan Tanggal: 1 Januari 2024 Sampai dengan Tanggal: 31 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 April 2024  
Kepala  
  
Wiranto Prasetyahadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
Jalan KH.A.Dahlan 130, Ngampilan, Yogyakarta, 55281 Telp/Faks.: (0274) 513347  
Situs: [man2yogyakarta.sch.id](http://man2yogyakarta.sch.id), Email: [man2yogyakarta@gmail.com](mailto:man2yogyakarta@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-370/Ma.12.05.2/TL.00/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SINGGIH SAMPURNO, S.Pd. MA  
NIP : 197706042005011004  
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : ASA QUBAILA SITTA ZIDNA RIZQIA  
NIM : 2203038024  
Prodi /Jurusan : S2- Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pascasarjana  
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

telah melaksanakan Penelitian di MAN 2 Yogyakarta pada tanggal Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 guna penyusunan Tesis dengan judul "**Perbedaan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Ditinjau dari Ada Tidaknya Program Asrama di MAN 2 Yogyakarta**" dengan guru pendamping Yuni Fatmawati M.Pd.I., Siti Imroatus Sholichah, S.Pd.I.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Maret 2024





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN  
Alamat: Jl. Magelang Km.4 Sinduadi Mlati Sleman 55284 Telp./Fax. (0274) 513613  
E-mail: man3.513613@yahoo.com Website: www.mayoga.sch.id  
NPSN : 20411891

**SURAT PENELITIAN**

Nomor : B-0247 /Ma.12.04.03/TL.01/03/2024

Berdasarkan Surat : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
Nomor : -

Kepala MAN 3 Sleman Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Asa Qubaila Sitta Zidra Rizqia  
NIM : 2203038024  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah Melaksanakan penelitian di MAN 3 Sleman selama 2 Bulan Januari - Maret Tahun 2023 dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan Skripsi berjudul :

**Komparasi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Program Asrama dan Non Asrama di MAN Yogyakarta**

Waktu Penelitian : 2 Januari – 6 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 6 Maret 2024  
Kepala Madrasah  
  
M. Fauzil Afif, Lc  
NIP. 19720525 200212 1 002

Lampiran V. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	34

Item Pernyataan	Total Pearson Correlation	Keterangan
Item 1	0.493	Valid
Item 2	0.627	Valid
Item 3	0.716	Valid
Item 4	0.127	Tidak Valid
Item 5	0.503	Valid
Item 6	0.575	Valid
Item 7	0.560	Valid
Item 8	0.460	Valid
Item 9	0.561	Valid
Item 10	0.425	Valid
Item 11	0.573	Valid
Item 12	0.566	Valid
Item 13	0.691	Valid
Item 14	0.383	Valid
Item 15	0.511	Valid
Item 16	0.693	Valid
Item 17	0.754	Valid
Item 18	0.657	Valid
Item 19	0.334	Valid
Item 20	0.443	Valid
Item 21	0.560	Valid
Item 22	0.762	Valid
Item 23	0.758	Valid
Item 24	0.372	Valid
Item 25	0.661	Valid
Item 26	0.542	Valid
Item 27	0.067	Tidak Valid
Item 28	0.358	Valid
Item 29	0.664	Valid
Item 30	0.468	Valid
Item 31	0.697	Valid
Item 32	0.613	Valid
Item 33	0.583	Valid
Item 34	0.660	Valid
Item 35	0.671	Valid
Item 36	0.475	Valid

## Lampiran VI. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan Penelitian





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia  
NIM : 2203038024  
Tempat/tgl. Lahir : Pemalang, 25 Agustus 2000  
Alamat Asal : Moga RT 02/02 Moga, Pemalang

Jenjang Pendidikan:

1. TK Salafiyah Moga 1, Lulus 2006
2. MI Dewi Masyithoh 1 Banyumudal Moga, Lulus 2012
3. MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga, Lulus 2015
4. MAN Insan Cendekia Pekalongan, Lulus 2018
5. S-1 Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, Lulus 2022
6. S-2 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Walisongo Semarang, Lulus 2024

Demikian daftar riwayat hidup yang saya buat dengan sebenar-benarnya, mohon maklum adanya.

Semarang, 30 Mei 2024

Penulis



Asa Qubaila Sitta Zidna Rizqia  
NIM. 2203038024